



Katalog BPS :9302008.13.77
Bappeda : 02/Bappeda-10

PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO
KOTA PARIAMAN
MENURUT LAPANGAN USAHA
Gross Regional Domestic Product
By Industrial Origin of Pariaman Municipality
2005 - 2009



Kerjasama / In Cooperation :
Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda)
Regional Development Planning Board
Kota Pariaman
dengan / With



BADAN PUSAT STATISTIK KOTA PARIAMAN
PS – Statistics Indonesia, Pariaman Municipality

KATA PENGANTAR

Publikasi “*Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha Kota Pariaman 2005 – 2009*” ini, merupakan lanjutan dari publikasi sejenis yang pernah diterbitkan tahun sebelumnya. Publikasi ini merupakan hasil kerjasama antara Bappeda Kota Pariaman dengan Badan Pusat Statistik Kota Pariaman.

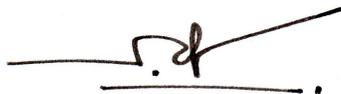
Publikasi ini menyajikan tabel-tabel dan grafik, baik sektoral maupun agregat PDRB serta dilengkapi dengan analisis mengenai perkembangan perekonomian Kota Pariaman selama kurun waktu 2005-2009. Mulai penerbitan edisi tahun ini ditampilkan revisi angka jumlah penduduk pertengahan tahun mulai 2005-2009 yang lebih relevan, hal ini disebabkan angka jumlah penduduk pertengahan tahun seri penerbitan sebelumnya menggunakan angka proyeksi penduduk yang sudah tidak signifikan dengan angka hasil sementara Sensus Penduduk 2010.

Meskipun publikasi ini telah diupayakan untuk disajikan secara lengkap, namun tidak tertutup kemungkinan masih ditemui kekurangan dan kesalahan, terutama sekali keterbatasan data yang tersedia. Karena itu saran dan kritik yang sifatnya membangun sangat kami hargai untuk perbaikan edisi selanjutnya.

Kepada semua pihak yang telah membantu hingga publikasi ini terwujud, kami ucapkan terimakasih. Kepada semua sumber data, baik SKPD, Instansi Vertikal, BUMN dan BUMD di Kota Pariaman, juga kami sampaikan penghargaan dan terimakasih atas partisipasinya memberikan data-data yang akurat dan berkualitas.

2010

BAPPEDA
KOTA PARIAMAN
Kepala.



Ir. MAWARDI SAMAH, Dipl.HE

NIP.19530422 197809 1 001

Pariaman, Agustus

BADAN PUSAT STATISTIK
KOTA PARIAMAN
Kepala,

YON ANDRI, SE

NIP.19660209 199212 1 001

DAFTAR ISI

	Halaman
Kata Pengantar.....	i
Daftar Isi.....	ii
Daftar Lampiran.....	iv
Daftar Tabel.....	vi
Daftar Gambar.....	vii
BAB. I. PENDAHULUAN	
1.1 Umum.....	1
1.2 Konsep dan Definisi.....	1
1.3 Metode Penghitungan PDRB.....	4
1.4 Struktur PDRB.....	6
1.5 Penghitungan Produk Regional Atas Dasar Harga Konstan.....	8
BAB. II. PENJELASAN SEKTORAL	
2.1 Pertanian.....	11
2.2 Pertambangan dan Penggalian.....	13
2.3 Industri Pengolahan.....	15
2.4 Listrik, Gas dan Air Bersih.....	17
2.5 Bangunan / Konstruksi.....	18
2.6 Perdagangan Hotel dan Restoran.....	19
2.7 Pengangkutan dan Komunikasi.....	20
2.8 Keuangan, Persewaan dan Jasa Perusahaan.....	24
2.9 Jasa – Jasa.....	29

BAB. III. TINJAUAN PEREKONOMIAN KOTA PARIAMAN

3.1	Gambaran Umum.....	34
3.2	Perkembangan Ekonomi.....	35
3.3	Pertumbuhan dan Peranan Ekonomi sektoral	36
3.4	PDRB Perkapita dan pendapatan Regional	40
3.5	Perbandingan PDRB Kota Pariaman dengan PDRB Sumatera Barat	42

<http://pariamankota.go.id>

DAFTAR LAMPIRAN

Tabel 1.	Produk Domestik Regional Bruto Kota Pariaman Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha Tahun 2005 – 2009 (Jutaan Rupiah)	45
Tabel 2.	Produk Domestik Regional Bruto Kota Pariaman Atas Dasar Harga Konstan 2000 = 100,00, Menurut Lapangan Usaha Tahun 2005 – 2009 (Jutaan Rupiah)	46
Tabel 3.	Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Kota Pariaman Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha Tahun 2005 – 2009 (%)	47
Tabel 4.	Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Kota Pariaman Atas Dasar Harga Konstan 2000 = 100,00, Menurut Lapangan Usaha Tahun 2005 – 2009 (%)	48
Tabel 5.	Indeks Perkembangan Produk Domestik regional Bruto Kota Pariaman Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha Tahun 2005 – 2009 (Tahun 2000 = 100,00)	49
Tabel 6.	Indeks Perkembangan Produk Domestik Regional Bruto Kota Pariaman Atas Dasar Harga Konstan 2000 = 100,00, Menurut Lapangan Usaha Tahun 2005 – 2009 (Tahun 2000 = 100,00)	50
Tabel 7.	Indeks Berantai Produk Domestik Regional Kota Pariaman Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha Tahun 2005 – 2009 (Tahun Sebelumnya = 100)	51
Tabel 8.	Indeks Berantai Produk Domestik Regional Bruto Kota Pariaman Atas Dasar Harga Konstan 2000 = 100,00, Menurut Lapangan Usaha Tahun 2005 – 2009 (Tahun Sebelumnya = 100)	52
Tabel 9.	Laju Pertumbuhan PDRB Kota Pariaman Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha 2005-2009	53
Tabel 10.	Laju Pertumbuhan PDRB Kota Pariaman Atas Dasar Harga Konstan 2000 Menurut Lapangan Usaha 2005-2009	54
Tabel 11.	Indeks Implisit PDRB Kota Pariaman Menurut Lapangan Usaha Tahun 2005 – 2009 (Tahun 2000 = 100,00)	55
Tabel 12.	Perubahan Indeks Implisit Produk Domestik regional Bruto Kota Pariaman Menurut Lapangan Usaha Tahun 2005 – 2009 (Tahun 2000 = 100,00)	56
Tabel 13.	Pendapatan Regional dan Angka – Angka Perkapita Kota Pariaman Atas Dasar Harga Berlaku, Tahun 2005 – 2009	57
Tabel 14.	Pendapatan Regional dan Angka – Angka Perkapita Kota Pariaman Atas Dasar Harga Konstan 2000, Tahun 2005 – 2009	58

Tabel 15.	Indeks Perkembangan Pendapatan Regional dan Angka – Angka Perkapita Kota Pariaman Atas Dasar Harga Berlaku, Tahun 2005 – 2009	59
Tabel 16.	Indeks Perkembangan Pendapatan Regional dan Angka – Angka Perkapita Kota Pariaman Atas Dasar Harga Konstan 2000 = 100,00 Tahun 2005 – 2009	60
Tabel 17.	Indeks Berantai Pendapatan Regional dan Angka – Angka Perkapita Kota Pariaman Atas Dasar Harga Berlaku, Tahun 2005 – 2009 (Tahun Sebelumnya = 100,00)	61
Tabel 18.	Indeks Berantai Pendapatan Regional dan Angka – Angka Perkapita Kota Pariaman Atas Dasar Harga Konstan 2000 = 100,00, Tahun 2005 – 2009 (Tahun Sebelumnya = 100,00)	62
Tabel 19.	Laju Pertumbuhan Pendapatan Regional dan Angka-angka Perkapita Kota Pariaman Atas Dasar Harga Berlaku, Tahun 2005 – 2009	63
Tabel 20.	Laju Pertumbuhan Pendapatan Regional dan Angka-angka Perkapita Kota Pariaman Atas Dasar Harga Berlaku, Tahun 2005 – 2009	64

<http://pariamankota.bps.go.id>

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Perkembangan PDRB Kota Pariaman tahun 2005 - 2009 Atas Dasar Harga Berlaku dan Konstan 2000 = 100,00 (Milyar Rupiah)	35
Tabel 3.2	Pertumbuhan dan Peranan Ekonomi Sektoral PDRB Kota Pariaman Tahun 2008 – 2009	37
Tabel 3.3	PDRB Perkapita dan Pendapatan Regional Perkapita Kota Pariaman Atas Dasar Harga Berlaku, Tahun 2005-2009.	41
Tabel 3.4	Laju Pertumbuhan PDRB Kota Pariaman dan PDRB Sumatera Barat Menurut Lapangan Usaha Tahun 2008 dan 2009	42

<http://pariamankota.bps.go.id>

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1	Struktur Ekonomi Kota Pariaman Tahun 2008.....	38
Gambar 3.2	Struktur Ekonomi Kota Pariaman Tahun 2009	39

<http://pariamankota.bps.go.id>

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Umum

Perencanaan pembangunan suatu daerah, memerlukan berbagai indikator statistik yang akan digunakan sebagai perangkat analisis dalam pengambilan kebijaksanaan. Strategi dan kebijakan yang diambil pada masa-masa lalu perlu dimonitor dan dievaluasi hasil-hasilnya. Berbagai data statistik yang bersifat kuantitatif diperlukan untuk memberikan gambaran tentang keadaan masa lalu dan masa kini, serta sasaran-sasaran yang akan dicapai pada masa yang akan datang. Salah satu data statistik yang dapat digunakan sebagai indikator guna menganalisis dan mengevaluasi perkembangan struktur perekonomian suatu daerah adalah data Produk Domestik Regional Bruto (PDRB). PDRB dapat digunakan sebagai indikator untuk melihat :

- Tingkat pertumbuhan ekonomi suatu daerah
- Tingkat pertumbuhan pendapatan per kapita
- Perubahan / pergeseran struktur perekonomian suatu daerah
- Tingkat inflasi dan deflasi dan
- Tingkat kemakmuran penduduk

Pembangunan ekonomi adalah serangkaian usaha dan kebijaksanaan yang bertujuan untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat, memperluas lapangan kerja, pemerataan pendapatan masyarakat, meningkatkan hubungan ekonomi regional dan melalui pergeseran kegiatan ekonomi dari sektor primer ke sektor sekunder dan tersier. Dengan kata lain arah dari pembangunan di bidang ekonomi adalah mengusahakan agar pendapatan masyarakat naik diiringi dengan tingkat pemerataan yang sebaik mungkin.

1.2. Konsep dan Definisi

Konsep dan definisi menjadi amat penting dalam memahami data yang tersedia. Arti, wujud fisik, karakteristik, batasan dan sifat kegiatan tentang eksistensi, perubahan

dan perpindahan suatu barang dan jasa harus tercermin dalam konsep dan definisi. Untuk membantu memudahkan penggunaan data PDRB, berikut ini diuraikan konsep dan definisi yang perlu diketahui :

1.2.1. Pengertian PDRB

Salah satu indikator penting untuk mengetahui kondisi ekonomi di suatu daerah dalam suatu periode tertentu adalah data Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), baik atas dasar harga berlaku maupun atas dasar harga konstan. PDRB pada dasarnya merupakan jumlah nilai tambah yang dihasilkan oleh seluruh unit usaha dalam suatu daerah tertentu, atau merupakan jumlah nilai barang dan jasa akhir (netto) yang dihasilkan oleh seluruh unit ekonomi. PDRB atas dasar harga berlaku menggambarkan nilai tambah barang dan jasa yang dihitung menggunakan harga yang berlaku setiap tahun, sedang PDRB atas dasar harga konstan menunjukkan nilai tambah barang dan jasa yang dihitung menggunakan harga yang berlaku pada satu tahun tertentu sebagai dasar. Dalam publikasi ini tahun dasar yang digunakan adalah tahun 2000. PDRB atas dasar harga berlaku dapat digunakan untuk melihat pergeseran dan struktur ekonomi, sedangkan PDRB atas dasar harga konstan digunakan untuk mengetahui pertumbuhan ekonomi dari tahun ke tahun.

1.2.2. PDRB atas dasar harga pasar

Adalah penjumlahan dari pada nilai tambah bruto dari semua produsen yang melakukan aktivitas ekonomi disuatu daerah. Komponen nilai tambah bruto terdiri dari upah dan gaji, surplus usaha, penyusutan dan pajak tidak langsung.

1.2.3. PDRN atas dasar harga pasar

Adalah PDRN atas dasar harga pasar yang telah dikurangi penyusutan. Penyusutan adalah nilai susutnya barang-barang modal yang digunakan dalam proses produksi.

1.2.4. PDRN atas dasar harga biaya faktor

Adalah PDRN netto atas dasar harga pasar setelah dikurangi dengan pajak tidak langsung. Pajak tidak langsung netto merupakan pajak tidak langsung yang dibayarkan pelaku ekonomi kepada pemerintah dikurangi dengan subsidi pemerintah kepada pelaksana kegiatan ekonomi.

1.2.5. Pendapatan Regional

Dari konsep diatas dapat diketahui bahwa PDRN atas dasar biaya faktor produksi sebenarnya merupakan jumlah balas jasa faktor-faktor produksi yang ikut serta dalam proses produksi disuatu daerah. Faktor produksi itu berupa buruh/tenaga kerja, modal, tanah dan kewirausahaan, yang balas jasanya merupakan upah dan gaji, bunga, sewa tanah serta keuntungan. Dengan demikian PDRN atas dasar biaya faktor produksi merupakan penjumlahan dari pendapatan yang berupa upah dan gaji, bunga, sewa tanah dan keuntungan yang timbul (*income originated*) tersebut.

Pendapatan yang dihasilkan itu tidak seluruhnya menjadi pendapatan penduduk di daerah itu, karena sebagian ada yang diterima oleh penduduk yang tinggal didaerah lain. Sebagai contoh, suatu perusahaan yang modalnya dimiliki oleh orang luar yang beroperasi didaerah tersebut, tentu saja sebagian dari keuntungan perusahaan tersebut akan menjadi milik orang luar, yakni orang yang memiliki modal tersebut. Sebaliknya kalau ada penduduk daerah itu yang menanamkan modalnya diluar daerah maka sebagian keuntungan perusahaanya akan mengalir kedaerah tersebut.

Kalau PDRN atas dasar biaya faktor produksi dikurangi dengan selisih pendapatan yang mengalir keluar (*net income from the other region*), maka hasilnya hasilnya merupakan produk netto yaitu merupakan jumlah pendapatan yang benar-benar diterima oleh seluruh penduduk yang tinggal didaerah tersebut.

Kenyataannya sampai saat ini masih sangat sulit mendapatkan angka-angka tentang pendapatan yang mengalir keluar/masuk tersebut.

Akibatnya, PDRN belum dapat dihitung, dan untuk sementara PDRN atas biaya faktor produksi dianggap sebagai **Pendapatan Regional**. Bila PDRN atas dasar biaya faktor produksi dibagi dengan jumlah penduduk pertengahan tahun, maka hasilnya akan merupakan **Pendapatan Perkapita** penduduk daerah tersebut.

1.2.6. PDRB Atas Dasar Harga Berlaku dan Konstan

Seperti diketahui bahwa angka-angka PDRB antara lain dapat dipakai untuk mengukur kenaikan tingkat pendapatan. Kenaikan tersebut biasanya disebabkan oleh dua faktor, yaitu :

- a. Kenaikan pendapatan yang betul-betul diperoleh dari peningkatan produksi. Kenaikan ini dapat menaikkan daya beli penduduk (kenaikan riil).
- b. Kenaikan pendapatan yang disebabkan oleh kenaikan produksidan harga-harga. Kenaikan pendapatan yang disertai dengan kenaikan harga-harga barang dipasaran, tidakmenaikkan daya beli penduduk. Oleh karena itu, kenaikan seperti ini merupakan kenaikan pendapatan yang tidak riil.

Untuk mengetahui kenaikan pendapatan riil, pengaruh faktor inflasi terlebih dahulu harusdihilangkan (dieliminasi). PDRB yang memasukan Faktor inflasi di dalamnya (belum dieliminasi), merupakan PDRB Atas Dasar Harga Berlaku. Sedangkan PDRB yang sudah mengeliminasi faktor inflasi merupakan PDRB Atas Dasar Harga Konstan. Dengan Alasan inilah maka Statistik PDRB disajikan dalam dua penilaian, yaitu PDRB atas dasar Harga Berlaku (*at current market price*) dan PDRB Atas Dasar Harga Konstan (*at constant market price*).

1.3. Metode Penghitungan PDRB

Dalam menyajikan Statistik PDRB, dipakai dua metode yaitu metode langsung dan metode tidak langsung.

1.3.1. Metode langsung

Adalah metode penghitungan dengan menggunakan data yang bersumber (dikumpulkan) dari daerah yang bersangkutan, tidak termasuk data yang diperoleh dari alokasi data Nasional. Hasil penghitungannya menunjukkan seluruh produk barang dan jasa yang dihasilkan oleh suatu daerah.

Pada prinsipnya metode langsung ini menggunakan tiga macam pendekatan, Yaitu :

a. Pendekatan Produksi

Cara ini dilakukan bila tersedia data produksi masing-masing sektor. Nilai tambah barang dan jasa yang diproduksi dihitung dengan cara mencari selisih nilai produksi (output) dengan biaya antara. Nilai tambah tersebut akan sama dengan balasjasa faktor-faktor produksi yang ikut dalam proses produksi.

b. Pendekatan Pendapatan

Perkiraan nilai tambah dengan pendekatan pendapatan adalah dengan cara menjumlahkan semua balas jasa faktor-faktor produksi (upah dan gaji, surplus usaha) termasuk juga penyusutan dan pajak tidak langsung netto. Didalam surplus usaha terkandung bunga atas modal netto (selisih bunga yang diterima dengan yang dibayarkan), sewa tanah serta keuntungan.

c. Pendekatan Pengeluaran

Perkiraan nilai tambah berdasarkan pendekatan pengeluaran adalah penyusutan PDRB dengan cara menghitung penggunaan akhir dari barang-barang dan jasa.

Secara konsep tiga pendekatan tersebut akan menghasilkan angka yang sama. Jadi jumlah pengeluaran akan sama dengan jumlah barang dan jasa akhir yang dihasilkan dan harus samapula dengan jumlah pendapatan untuk faktor-faktor produksi.

PDRB yang dihasilkan dengan cara ini disebut sebagai PDRB atas dasar harga pasar, karena didalamnya sudah dicakup pajak tak langsung neto.

Secara luas Produksi dan Impor barang dan jasa ke dalam satuan wilayah digunakan habis untuk :

- Pengeluaran Konsumsi rumah tangga
- Pengeluaran konsumsi lembaga swasta yang tidak mencari untung (lembaga nirlaba).
- Pengeluaran konsumsi pemerintah
- Pembentukan modal tetap bruto
- Perubahan stok
- Ekspor.

1.3.2. Metode Tidak Langsung (alokasi)

Metode tidak langsung merupakan penghitungan nilai tambah suatu kelompok kegiatan ekonomi dengan mengalokasikan nilai tambah nasional kedalam masing-masing kelompok kegiatan ekonomi pada tingkat nasional. Sebagai alokator digunakan indikator yang paling besar pengaruhnya atau erat kaitannya dengan produktivitas kegiatan ekonomi tersebut.

Pemakaian masing-masing metode pendekatan sangat tergantung pada data yang tersedia. Pada kenyataannya, kedua metode tersebut dalam pemakaiannya akan saling menunjang satu sama lainnya, karena metode langsung akan memacu peningkatan mutu maupun kualitas data daerah. Sedangkan metode tidak langsung akan merupakan koreksi bagi data daerah.

1.4.Struktur PDRB

Dalam Publikasi ini, PDRB disajikan menurut lapangan usaha (by industrial origin), yang terdiri dari 9 sektor, yaitu :

1. Sektor Pertanian
2. Sektor Pertambangan dan Penggalian
3. Sektor Industri Pengolahan
4. Sektor Listrik, Gas dan Air Bersih
5. Sektor Bangunan / Konstruksi
6. Sektor Perdagangan, Hotel dan Restoran
7. Sektor Pengangkutan dan Komunikasi
8. Sektor Lembaga Keuangan, Sewa Bangunan dan Jasa Perusahaan
9. Sektor Jasa-jasa.

Penyajian Angka Indeks

Agregat-agregat Produk Domestik Regional juga disajikan dalam bentuk angka indeks, antara lain indeks perkembangan, indeks berantai dan indeks implisit, yang masing-masing dapat dijelaskan sebagai berikut :

a. Indeks Perkembangan

Indeks Perkembangan diperoleh dengan membagi nilai tambah sub sektor masing-masing tahun dengan nilai tambah sub sektor pada tahun dasar, kemudian dikalikan dengan 100. Indeks ini menunjukkan tingkat perkembangan agregat Produk Domestik Regional dari tahun ke tahun terhadap tahun dasar.

b. Indeks Berantai

Indeks Berantai diperoleh dengan membagi nilai setiap sub sektor pada masing-masing tahun dengan nilai pada tahun sebelumnya, dikalikan dengan 100. Indeks ini menunjukkan tingkat pertumbuhan agregat nilai tambah yang dihasilkan, atau pertumbuhan ekonomi (*economic growth*) suatu daerah.

c. Indeks Implisit

Indeks Implisit diperoleh dengan membagi nilai atas dasar harga berlaku dengan nilai atas dasar harga konstan pada masing-masing tahun yang sama dikalikan dengan 100. Indeks ini menunjukkan tingkat perkembangan harga ditingkat produsen (*producers price index*).

1.5. Penghitungan Produk Regional Atas Dasar Harga Konstan

Seperti telah dijelaskan sebelumnya, Penghitungan seri Produk Regional Atas Dasar Harga Konstan 2000, sangat penting untuk melihat perkembangan riil setiap agregat ekonomi yang diamati dari tahun ke tahun. Agregat yang dimaksud dapat merupakan PDRB secara keseluruhan, nilai tambah sektoral ataupun komponen penggunaan PDRB.

Pada dasarnya, untuk penghitungan nilai tambah sektoral atas dasar harga konstan digunakan 4 cara sebagai berikut :

1.5.1. Revaluasi

Dilakukan dengan cara menilai produksi (output) dan biaya antara masing-masing tahun dengan harga pada tahun dasar 2000 dan hasilnya merupakan nilai output dan biaya antara atas dasar harga konstan 2000. Selanjutnya nilai tambah bruto atas dasar harga konstan 2000 merupakan selisih antara output dan biaya antara hasil penghitungan di atas.

Dalam praktek, sangat sulit melakukan revaluasi terhadap biaya antara yang digunakan, karena mencakup komponen yang banyak dan beragam. Di samping itu data harga yang tersedia tidak dapat memenuhi semua keperluan tersebut. Oleh karena itu, biaya antara atas dasar harga konstan 2000 diperoleh dari perkalian output atas dasar harga konstan 2000 masing-masing tahun dengan rasio biaya antara terhadap output pada tahun dasar.

1.5.2. Ekstrapolasi

Nilai tambah masing-masing tahun atas dasar harga konstan tahun 2000 diperoleh dengan cara mengalikan nilai tambah pada tahun dasar 2000 dengan indeks produksi. Indeks produksi sebagai ekstrapolator dapat merupakan indeks dari masing-masing produksi yang dihasilkan, atau indeks dari berbagai indikator produksi seperti jumlah tenaga kerja, jumlah perusahaan, dan lainnya sesuai dengan jenis kegiatan yang dihitung. Ekstrapolasi juga dapat dilakukan terhadap penghitungan output atas dasar harga konstan, kemudian menggunakan rasio nilai tambah terhadap output atas dasar harga konstan yang sama. Rasio tersebut diperoleh dari survei khusus pendapatan regional (SKPR).

1.5.3. Deflasi

Nilai tambah atas dasar harga konstan 2000 diperoleh dengan cara membagi nilai tambah atas dasar harga berlaku masing-masing tahun dengan indeks harga. Indeks harga yang digunakan bisa berupa indeks harga produsen, indeks harga konsumen atau indeks harga perdagangan besar komoditi yang sesuai.

1.5.4. Deflasi Berganda

Dalam deflasi berganda ini yang dideflasi adalah output dan biaya antaranya, sedangkan nilai tambah diperoleh dari selisih antara output dan biaya antara hasil deflasi tersebut. Indeks harga yang digunakan sebagai deflator untuk penghitungan output atas dasar harga konstan biasanya merupakan indeks harga produsen atau indeks harga perdagangan besar sesuai dengan cakupan komoditinya. Sedangkan Indeks harga dari komponen input digunakan indeks harga konsumen atau indeks harga perdagangan besar untuk komoditas yang paling dominan dijadikan input suatu kegiatan usaha.

Pada kenyataannya sangat sulit melakukan deflasi terhadap biaya antara, di samping karena komponennya terlalu banyak juga karena indeks harganya belum tersedia dengan baik.

BAB II

PENJELASAN SEKTORAL

Uraian sektoral yang disajikan dalam bab ini mencakup ruang lingkup dan definisi dari masing-masing sektor dan sub sektor, cara-cara perhitungan Nilai Tambah Bruto (NTB) baik atas dasar harga berlaku maupun atas dasar harga konstan 2000, serta sumber datanya.

2.1. Pertanian

Sektor pertanian mencakup segala perusahaan yang didapat dari alam dan merupakan barang-barang biologis atau hidup, dimana hasilnya akan digunakan untuk memenuhi hidup sendiri atau dijual kepada pihak lain, tidak termasuk kegiatan yang tujuannya untuk hobi saja. Kegiatan pertanian pada umumnya berupa cocok tanam, pemeliharaan ternak, penangkapan ikan, pengambilan hasil laut, penebangan kayu dan pengambilan hasil hutan serta perburuan binatang liar. Sektor pertanian meliputi lima sub sektor, yaitu: tanaman bahan makanan, tanaman perkebunan, peternakan dan hasil-hasilnya, kehutanan dan perikanan.

2.1.1. Pertanian Tanaman Pangan

Sub sektor ini mencakup komoditas bahan makanan seperti padi, jagung, ketela pohon, ketele rambat, umbi-umbian, kacang tanah, kacang kedele, kacang hijau dan kacang-kacangan lainnya, sayur-sayuran, buah-buahan, padi-padian, serta bahan makanan lainnya.

2.1.2. Pertanian Tanaman Perkebunan

Sub sektor ini mencakup semua jenis kegiatan tanaman perkebunan yang diusahakan baik oleh rakyat maupun oleh perusahaan perkebunan. Komoditas yang dicakup meliputi cengkeh, jahe, jambu mete, jarak, kakao, karet, kapas, kapuk, kayu

manis, kelapa, kelapa sawit, kemiri, kina, kopi, lada, pala, panili, serat karung, tebu, tembakau, serta tanaman perkebunan lainnya.

2.1.3. Peternakan dan Hasil – Hasilnya

Sub sektor ini mencakup semua kegiatan dan budidaya segala jenis ternak dan unggas dengan tujuan untuk dikembangkan, dibesarkan, dipotong dan diambil hasilnya, baik yang dilakukan rakyat maupun oleh perusahaan peternakan. Jenis ternak yang dicakup adalah sapi, kerbau, kambing, babi, kuda, ayam, itik, telur ayam, telur itik, telur puyuh, susu sapi serta hewan peliharaan lainnya.

2.1.4. Kehutanan

Sub sektor ini mencakup kegiatan penebangan segala jenis kayu serta pengambilan daun-daunan, getah-getahan dan akar-akaran, termasuk juga kegiatan perburuan. Komoditas yang dicakup meliputi kayu gelondongan (baik yang berasal dari hutan rimba maupun hutan budidaya), kayu bakar, rotan, arang, bambu, terpentin, kapal, menjangan, babi hutan, serta hasil hutan lainnya.

2.1.5. Perikanan

Sub sektor ini mencakup semua kegiatan penangkapan, pembenihan dan budidaya segala jenis ikan dan biota air lainnya, baik yang berada di air tawar maupun di air asin. Komoditas hasil perikanan antara lain : ikan bandeng dan jenis ikan air payau lainnya, udang dan binatang berkulit keras lainnya, cumi-cumi dan binatang lunak lainnya, rumput laut serta tumbuhan laut lainnya.

2.1.6. Jasa Pertanian

Jasa pertanian merupakan jasa-jasa khusus yang diberikan untuk menunjang kegiatan ekonomi pertanian berdasarkan suatu pungutan atau kontrak tertentu. Termasuk dalam jasa pertanian adalah penyewaan alat pertanian dengan operatornya dengan syarat pengelolaan dan resiko usaha tersebut dilakukan secara terpisah. Dalam perhitungan nilai tambah sektor pertanian, secara konsep nilai tambah jasa pertanian ini terdistribusi pada masing-masing sub sektor (misalnya jasa dokter hewan pada sub sektor peternakan, jasa memetik kopi pada sub sektor perkebunan). Akan tetapi karena sampai saat ini belum didapat informasi yang lengkap tentang jasa pertanian, maka untuk alasan praktisnya nilai tersebut dianggap terwakili dalam besarnya persentase mark-up untuk tiap-tiap sub sektor pertanian.

2.2. Pertambangan dan Penggalan

Seluruh jenis komoditas yang tercakup dalam sektor pertambangan dan penggalan, dikelompokkan dalam tiga sub sektor, yaitu : pertambangan minyak dan gas bumi (migas), pertambangan tanpa migas dan penggalan.

2.2.1. Pertambangan Minyak dan Gas Bumi

Pertambangan migas meliputi kegiatan pencarian kandungan minyak dan gas bumi, penyiapan pengeboran, penambangan, penguapan, pemisahan serta penampungan untuk dapat dijual atau dipasarkan. Komoditas yang dihasilkan adalah minyak bumi, kondensat dan gas bumi kemudian cakupan komoditi sub sektor ini diperluas dengan menambahkan uap panas bumi.

2.2.2. Pertambangan Tanpa Migas

Pertambangan tanpa migas meliputi pengambilan dan persiapan pengolahan lanjutan benda padat, baik di bawah maupun di atas permukaan bumi serta seluruh kegiatan lainnya yang bertujuan untuk memanfaatkan biji logam dan hasil tambang lainnya. Hasil dari kegiatan ini adalah batubara, pasir besi, biji timah, biji nikel, ferro nikel, nikel mattes, biji bauksit, biji tembaga, biji emas dan perak, biji mangan, belerang, yodium, fosfat, aspal alam serta komoditas tambang selain tersebut di atas.

2.2.3. Penggalian

Sub sektor ini mencakup penggalian dan pengambilan segala jenis barang galian seperti batu-batuan, pasir dan tanah yang pada umumnya berada pada permukaan bumi. Hasil dari kegiatan ini adalah batu gunung, batu kali, batu kapur, koral, kerikil, batu karang, batu marmer, pasir untuk bahan bangunan, pasir silika, pasir kwarsa, kaolin, tanah liat, dan komoditi penggalian selain tersebut di atas.

Termasuk dalam sub sektor penggalian adalah komoditi garam kasar. Output garam kasar 2000 atas dasar harga konstan 2000, diperoleh dengan menggeser output tahun 1990 menjadi output tahun 2000 menggunakan indeks pertumbuhan penduduk 2000 (1990=100). NTB atas dasar konstan 2000 diperoleh dengan mengalikan output tersebut dengan rasio NTB output tahun 2000. output harga berlaku diperoleh melalui perkalian antara output atas dasar harga konstan 2000 dengan indeks HPB garam (2000 =100). Dengan mengalikan output atas dasar harga berlaku tersebut dengan rasio NTB terhadap output pada masing-masing tahun, diperoleh NTB atas dasar harga berlaku.

Output komoditas penggalian lainnya atas dasar harga konstan 2000 diestimasi melalui pergeseran output tahun 1990 menjadi output tahun 2000, dengan menggunakan perubahan output sektor bangunan atas dasar harga konstan (2000=100,00). Lalu output ini dikalikan dengan rasio NTB terhadap output tahun 2000 sehingga diperoleh NTB atas dasar harga konstan 2000. Output harga berlaku diperoleh setelah output atas dasar harga konstan 2000 dikalikan dengan indeks HPB penggalian (2000=100,00). Selanjutnya untuk

memperoleh NTB atas dasar harga berlaku, output ini dikalikan dengan rasio NTB terhadap output pada masing-masing tahun.

2.3. Industri Pengolahan

Seperti halnya pada seri tahun dasar 1993, industri pengolahan dibedakan atas dua kelompok besar yaitu pertama industri pengolahan minyak dan gas bumi (migas), kedua industri pengolahan tanpa migas.

2.3.1. Industri Pengolahan Migas Pengilangan Minyak Bumi

Pengilangan minyak bumi meliputi produk LPG yang dihasilkan oleh pengilangan gas alam. Pendekatan perhitungan output untuk sub sektor ini menggunakan pendekatan produksi. Output atas dasar harga berlaku adalah merupakan perkalian antara produksi dengan harga untuk masing-masing tahun, sedangkan output atas dasar harga konstan digunakan cara revaluasi, yaitu produksi pada masing-masing tahun dikalikan dengan harga pada tahun dasar. NTB atas dasar harga berlaku diperoleh dari output atas dasar harga berlaku dikalikan dengan rasio NTB untuk masing-masing tahun, sedang untuk NTB atas dasar harga konstan dikalikan dengan rasio NTB pada tahun dasar.

Gas Alam Cair

Pengilangan gas alam cair di Indonesia terdapat di provinsi Aceh dan Kalimantan Timur. Pendekatan estimasi output menggunakan pendekatan produksi. Output atas dasar harga berlaku adalah perkalian antara produksi dengan harganya untuk masing-masing tahun, sedangkan output atas dasar harga konstan digunakan cara revaluasi, yaitu produksi pada masing-masing tahun dikalikan dengan harga pada tahun dasarnya. NTB atas dasar harga berlaku diperoleh dari output atas dasar harga berlaku dikalikan dengan rasio NTB untuk masing-masing tahun, sedang untuk NTB atas dasar harga konstan diperoleh dari output atas dasar harga konstan dikalikan dengan rasio NTB pada tahun dasar.

2.3.2. Industri Tanpa Migas

Sejak tahun 1993 Industri pengolahan tanpa migas dihitung menurut dua digit kode Klasifikasi Lapangan Usaha Industri (KLUI) yaitu industri makanan, minuman dan tembakau (31); industri tekstil, pakaian jadi dan kulit (32); Industri kayu, bambu dan rotan (33); industri kertas dan barang dari kertas (34); industri kimia dan barang-barang dari kimia dan karet (35); industri barang galian bukan logam (36); industri logam dasar (37); industri barang dari logam, mesin & peralatannya (38); dan industri pengolahan lainnya (39). Didalam perhitungan pada tahun dasar 2000 =100 sebagai acuan adalah tabel Input - Output Indonesia tahun 1995 sehingga semua kode KLUI yang dimulai dengan angka 3 (tiga) sudah dimasukkan dalam sektor industri.

Seperti halnya pada seri tahun dasar 1993, maka pada industri pengolahan tanpa migas ini juga dibedakan atas tiga bagian yaitu : industri pengolahan tanpa migas besar sedang (tenaga kerja minimal 20 orang), industri pengolahan tanpa migas kecil (tenaga kerja 5-19 orang) dan industri pengolahan tanpa migas kerajinan rumah tangga (tenaga kerja maksimal 4 orang).

Industri Besar Dan Sedang

Metode perhitungannya menggunakan pendekatan produksi, yaitu output dihitung lebih dahulu, kemudian setelah dikurangi dengan biaya antara diperoleh nilai tambah brutonya. Pada prinsipnya metode estimasi yang digunakan, baik pada seri lama maupun seri baru tidak berbeda yaitu menggunakan cara deflasi untuk menghitung atas dasar harga berlaku dan cara ekstrapolasi untuk menghitung atas dasar harga konstannya.

Industri Kecil Dan Kerajinan Rumah Tangga

Pada prinsipnya cakupan dan definisi kegiatan Industri Kecil dan Kerajinan rumah tangga (IKKR) sama dengan cakupan dan definisi kegiatan Industri Besar/Sedang tanpa Migas. Perbedaannya terletak pada jumlah tenaga kerja yang terlibat dalam kegiatan industri tersebut. Suatu perusahaan dikatakan sebagai Industri Kecil jika tenaga kerjanya berjumlah antara 5 sampai 19 orang. Sedangkan perusahaan yang digolongkan sebagai Industri Kerajinan Rumah Tangga jika tenaga kerjanya berjumlah kurang dari 5 orang.

Dengan adanya perubahan tahun dasar 1993 ke tahun dasar 2000, serta penyempurnaan yang berkaitan dengan kelengkapan data pendukung, maka metode perhitungan output dan NTB sub sektor ini diperbaiki dengan menggunakan pendekatan tenaga kerja, yang dihitung secara rinci menurut kegiatan industri yang dikelompokkan dalam tiga digit KLUI.

2.4. Listrik, Gas dan Air Bersih

2.4.1. Listrik

Kegiatan ini mencakup pembangkitan dan panyaluran tenaga listrik, baik yang diselenggarakan oleh Perusahaan Umum Listrik Negara (PLN) maupun oleh perusahaan Non-PLN seperti pembangkitan listrik oleh Perusahaan Pemerintah Daerah dan Listrik yang diusahakan oleh swasta (perorangan maupun perusahaan), dengan tujuan untuk dijual. Listrik yang dibangkitkan atau yang diproduksi meliputi listrik yang dijual, dipakai sendiri, hilang dalam tranmisi, dan listrik yang dicuri.

Metode perhitungan untuk seri 2000 pada sub sektor ini adalah sama dengan metode perhitungan yang dipakai pada seri 1993 yaitu dengan menggunakan pendekatan produksi.

2.4.2. Gas

Kegiatan ini meliputi penyediaan serta penyaluran gas kota pada konsumen dengan menggunakan pipa. Di Indonesia kegiatan usaha ini hanya dilakukan oleh Perum Gas Negara.

Komoditas gas yang dihasilkan pada sub sektor ini adalah gas batubara, gas minyak dan gas cracking yang diperoleh dari proses pembakaran batubara, minyak bumi dan cracking. Bersama proses tersebut dihasilkan pula produk ikutan berupa ter, kokas dan minyak ter. Namun sejak tahun 1991 proses pembakaran gas tidak lagi menggunakan bahan baku batubara dan minyak bumi tetapi diganti dengan gas alam (natural gas), sehingga tidak menghasilkan produk ikutan. Pengolahan gas minyak bumi cair (LPG) dan gas alam cair (LNG) yang berkaitan dengan pemurnian minyak dan gas alam digolongkan kedalam kegiatan Industri dan bukan kegiatan sektor gas.

2.4.3. Air Bersih

Kegiatan sub sektor air bersih mencakup proses pembersihan, pemurnian dan proses kimiawi lainnya untuk menghasilkan air minum, serta pendistribusian dan penyalurannya secara langsung melalui pipa dan alat lain ke rumah tangga, instansi pemerintah maupun swasta.

2.5. Bangunan

Kegiatan sektor bangunan terdiri dari bermacam-macam kegiatan meliputi pembuatan, pembangunan, pemasangan dan perbaikan (berat maupun ringan) semua jenis konstruksi yang keseluruhan kegiatan serta sesuai dengan rincian menurut KLUI.

Metode yang digunakan untuk mendapatkan NTB sektor bangunan adalah melalui pendekatan arus barang (*Commodity Flows*). Penggunaan metode ini didasarkan pada pemikiran bahwa besarnya output pada sektor bangunan sejalan dengan besarnya input komoditi yang dipergunakan untuk bangunan. Metode estimasi untuk memperoleh output

dan NTB sektor bangunan, menggunakan cara ekstrapolasi yang mana output dan nilai tambah bruto dengan harga konstan harus diperoleh dahulu sebelum memperoleh output dan NTB harga berlaku.

2. 6. Perdagangan, Hotel dan Restoran

2.6.1. Perdagangan

Kegiatan yang dicakup dalam sub sektor perdagangan meliputi kegiatan membeli dan menjual barang, baik barang baru maupun bekas, untuk tujuan penyaluran/pendistribusian tanpa mengubah sifat barang tersebut.

Sub sektor perdagangan dalam perhitungannya dikelompokkan ke dalam dua jenis kegiatan yaitu perdagangan besar dan perdagangan eceran. Perdagangan besar meliputi kegiatan pengumpulan dan penjualan kembali barang baru atau bekas oleh pedagang dari produsen atau importir ke pedagang besar lainnya, pedagang eceran, perusahaan dan lembaga yang tidak mencari untung. Sedangkan perdagangan eceran mencakup kegiatan pedagang yang umumnya melayani konsumen perorangan atau rumah tangga tanpa merubah sifat, baik barang baru atau barang bekas.

Metode yang digunakan yaitu metode arus barang. Output atau margin perdagangan merupakan selisih antara nilai jual dan nilai beli barang yang diperdagangkan setelah dikurangi dengan biaya angkut barang dagangan yang dikeluarkan oleh pedagang. Dengan cara metode arus barang, output dihitung berdasarkan margin perdagangan yang timbul akibat memperdagangkan barang-barang dari sektor pertanian, pertambangan dan penggalian, industri serta barang-barang yang berasal dari impor. NTB diperoleh berdasarkan perkalian antara total output dengan rasio NTB. Kemudian untuk memperoleh total NTB sub-sektor perdagangan adalah dengan menjumlahkan NTB tersebut dengan pajak penjualan dan bea masuk barang impor.

2.6.2. Hotel

Sub sektor ini mencakup kegiatan penyediaan akomodasi yang menggunakan sebagian atau seluruh bangunan sebagai tempat penginapan. Yang dimaksud akomodasi disini adalah hotel berbintang maupun tidak berbintang, serta tempat tinggal lainnya yang digunakan untuk menginap seperti losmen, motel dan sejenisnya. Termasuk pula kegiatan penyediaan makanan dan minuman serta penyediaan fasilitas lainnya bagi para tamu yang menginap dimana kegiatan-kegiatan tersebut berada dalam satu kesatuan manajemen dengan penginapan. Alasan penggabungan ini karena datanya sulit dipisahkan.

NTB sub sektor hotel diperoleh dengan menggunakan pendekatan produksi. Indikator produksi yang digunakan adalah jumlah malam kamar dan indikator harganya adalah rata-rata tarif per malam kamar. Output atas dasar harga berlaku diperoleh berdasarkan perkalian indikator produksi dengan indikator harganya. Sedangkan NTB diperoleh berdasarkan perkalian output dengan rasio NTBnya. Output dan NTB atas dasar harga konstan dihitung dengan menggunakan metode ekstrapolasi.

2.6.3. Restoran

Kegiatan sub sektor restoran mencakup usaha penyediaan makanan dan minuman jadi yang pada umumnya dikonsumsi di tempat penjualan. Kegiatan yang termasuk dalam sub sektor ini seperti rumah makan, warung nasi, warung kopi, katering dan kantin. Pendekatan yang digunakan untuk menghitung NTB sub sektor restoran yaitu pendekatan pengeluaran konsumsi makanan dan minuman jadi di luar rumah.

2.7. Pengangkutan dan Komunikasi

2.7.1. Pengangkutan

Kegiatan yang dicakup dalam sub sektor pengangkutan terdiri dari Jasa Angkutan Rel, Angkutan Jalan Raya, Angkutan Laut, Angkutan Sungai, Danau dan Penyeberangan, Angkutan Udara, dan Jasa Penunjang Angkutan. Kegiatan pengangkutan meliputi kegiatan

pemindahan penumpang dan barang dari suatu tempat ke tempat lainnya dengan menggunakan alat angkut atau kendaraan, baik bermotor maupun tidak bermotor. Sedangkan jasa penunjang angkutan mencakup kegiatan yang sifatnya menunjang kegiatan pengangkutan seperti terminal, pelabuhan dan pergudangan.

Angkutan Rel

Meliputi pengangkutan barang dan penumpang menggunakan alat angkut kereta api yang sepenuhnya dikelola oleh Perusahaan Umum Kereta Api (Perumka).

Metode estimasi yang digunakan yaitu pendekatan produksi. Output dan NTB atas dasar harga berlaku diolah dari laporan keuangan Perumka. Sedangkan output atas dasar harga konstan 2000 diperoleh dengan metode ekstrapolasi. NTB diperoleh berdasarkan perkalian antara output atas dasar harga konstan dengan rasio NTB tahun 2000

Angkutan Jalan Raya

Meliputi kegiatan pengangkutan barang dan penumpang menggunakan alat angkut kendaraan jalan raya, baik bermotor maupun tidak bermotor. Termasuk pula kegiatan charter/sea kendaraan baik dengan atau tanpa pengemudi.

Metode estimasi yang digunakan adalah pendekatan produksi. Output atas harga berlakunya merupakan perkalian antara indikator produksi dengan indikator harga untuk masing-masing jenis angkutan. Sedangkan output atas dasar harga konstan diperoleh dengan menggunakan metode ekstrapolasi. NTB dihitung berdasarkan perkalian antara rasio NTB dengan outputnya.

Angkutan Laut

Meliputi kegiatan pengangkutan barang dan penumpang dengan menggunakan kapal laut yang beroperasi di dalam dan ke luar daerah domestik. Tidak termasuk kegiatan pelayaran laut yang diusahakan oleh perusahaan lain yang berada dalam satu satuan usaha,

dimana kegiatan pelayaran ini sifatnya hanya menunjang kegiatan induknya dan data yang tersedia sulit untuk dipisahkan.

Pada dasarnya metode estimasi NTB angkutan laut seri tahun dasar 2000 sama dengan seri tahun dasar 1993. Perbedaan kedua seri tersebut terletak dalam penggunaan rasio NTB. Dalam seri 1993, rasio NTB mencerminkan keadaan tahun 1993 serta merupakan rasio gabungan antara kegiatan angkutan penumpang dan barang. Sedangkan seri 2000, rasio NTB mencerminkan keadaan tahun 2000 dimana rasio NTB untuk kegiatan angkutan penumpang dan barang masing-masing berbeda.

Output atas dasar harga berlaku diperoleh berdasarkan perkalian indikator produksi dengan indikator harganya. Output atas dasar harga konstan dihitung dengan metode ekstrapolasi. Sedangkan NTB diperoleh dengan cara perkalian antara rasio NTB dengan outputnya.

Angkutan Sungai, Danau dan Penyeberangan

Kegiatan yang dicakup meliputi kegiatan pengangkutan barang dan penumpang dengan menggunakan kapal/angkutan sungai dan danau baik bermotor maupun tidak bermotor, serta kegiatan penyeberangan dengan alat angkut kapal ferry.

Metode estimasi yang digunakan adalah pendekatan produksi. Indikator produksi yang digunakan adalah jumlah penumpang, barang dan mobil yang diangkut. Output atas dasar harga berlaku diperoleh berdasarkan perkalian indikator produksi dengan indikator harga yang terdiri dari angkutan sungai, danau serta penyeberangan. Untuk output atas dasar konstan diperoleh dengan metode ekstrapolasi. Sedangkan NTB diperoleh berdasarkan perkalian antara rasio NTB dengan outputnya.

Angkutan Udara

Kegiatan ini meliputi kegiatan pengangkutan penumpang dan barang dengan menggunakan pesawat udara yang diusahakan oleh perusahaan penerbangan yang beroperasi di Indonesia.

Metode estimasi yang digunakan adalah pendekatan produksi. Indikator produksi yang digunakan adalah kilometer (km) penumpang dan kilometer (km) barang yang diangkut.

Output atas dasar harga berlaku angkutan udara diperoleh dari perusahaan penerbangan. Sedangkan nilai tambah bruto diperoleh dengan mengalikan rasio NTB dengan outputnya. Output dan NTB atas dasar harga konstan diperoleh dengan metode ekstrapolasi.

Jasa Penunjang Angkutan

Mencakup kegiatan yang bersifat menunjang dan memperlancar kegiatan pengangkutan, yaitu meliputi jasa-jasa pelabuhan udara, laut, sungai, darat (terminal dan parkir), bongkar muat laut dan darat, keagenan penumpang, ekspedisi laut, jalan tol dan jasa penunjang lainnya (pengerukan dan pengujian kelayakan angkutan laut).

Metode estimasi yang digunakan adalah pendekatan produksi. Output dan NTB atas dasar harga berlaku dari kegiatan-kegiatan yang sifatnya monopoli diperoleh dari pengolahan laporan keuangan BUMN yang terkait. Kegiatan lainnya diperhitungkan dengan mengalikan indikator produksi dan harga. Rasio-rasio yang digunakan adalah rasio NTB, rasio mark-up dan rasio lainnya yang sesuai.

2.7.2. Komunikasi

Sub sektor ini terdiri dari kegiatan Pos dan Giro, Telekomunikasi, dan Jasa Penunjang Komunikasi.

Pos dan Giro mencakup kegiatan pemberian jasa kepada pihak lain dalam hal pengiriman surat, wesel dan paket pos yang diusahakan oleh Perum Pos dan Giro. Kegiatan telekomunikasi meliputi pemberian jasa kepada pihak lain dalam hal pengiriman berita melalui telegram, telepon dan telex yang diusahakan oleh PT Telekomunikasi dan PT Indosat. Jasa Penunjang Komunikasi meliputi kegiatan lainnya yang menunjang

komunikasi seperti warung telekomunikasi (wartel), radio panggil (pager) dan telepon seluler (ponsel).

2.8. Keuangan, Persewaan dan Jasa Perusahaan

2.8.1. Bank

Kegiatan yang dicakup adalah kegiatan yang memberikan jasa keuangan pada pihak lain seperti : menerima simpanan terutama dalam bentuk tabungan deposito dan giro, memberikan kredit/pinjaman baik kredit jangka pendek/menengah dan panjang, mengirim uang, membeli dan menjual surat-surat berharga, mendiskonto surat wesel/kertas dagang/surat hutang dan sejenisnya, menyewakan tempat menyimpan barang berharga, dan sebagainya.

Output dari usaha perbankan adalah jumlah penerimaan atas jasa pelayanan bank yang diberikan kepada pemakainya, seperti biaya administrasi atas transaksi dengan bank, biaya pengiriman wesel, dan sebagainya. Dalam output bank dimasukkan pula imputasi jasa bank yang besarnya sama dengan selisih antara bunga yang diterima dengan bunga yang dibayarkan.

2.8.2. Lembaga Keuangan Tanpa Bank Usaha Jasa Asuransi

Asuransi adalah salah satu jenis lembaga keuangan bukan bank yang usaha pokoknya menanggung resiko-resiko atas terjadinya musibah/kecelakaan atas barang atau orang tersebut (termasuk tunjangan hari tua). Pada pihak tertanggung dapat menerima biaya atas hancur/rusaknya barang atau mengakibatkan terjadinya kematian tertanggung. Jasa asuransi ini dapat dibedakan menjadi asuransi jiwa, asuransi sosial, dan asuransi kerugian.

Asuransi Jiwa adalah usaha perasuransian yang khusus menanggung resiko kematian, kecelakaan atau sakit, termasuk juga jaminan hari tua/masa depan pihak tertanggung. Nilai pertanggungan ditentukan dan disetujui oleh kedua belah pihak yang dicantumkan dalam surat perjanjian.

Asuransi kerugian adalah usaha perasuransian yang khusus menanggung resiko atas kerugian, kehilangan atau kerusakan harta milik/benda termasuk juga tanggung jawab hukum pada pihak ketiga yang mungkin terjadi terhadap benda/harta milik tertanggung karena sebab-sebab tertentu dengan suatu nilai pertanggungan yang besarnya telah ditentukan dan disetujui oleh kedua belah pihak yang dicantumkan dalam surat perjanjian.

Asuransi Sosial adalah usaha perasuransian yang mencakup usaha asuransi jiwa (kerugian) yang dibentuk pemerintah berdasarkan peraturan-peraturan yang mengatur hubungan antara pihak asuransi dengan seluruh/segolongan masyarakat untuk tujuan sosial. Pihak asuransi ini akan menerima/menampung sejumlah iuran/sumbangan wajib dari masyarakat yang menggunakan jasa pelayanan umum, seperti: jasa angkutan, jasa kesehatan, jasa/pelayanan terhadap pemilik kendaraan bermotor dan pelayanan hari tua.

Output dari kegiatan asuransi merupakan rekapitulasi dari output asuransi jiwa, asuransi bukan jiwa (asuransi sosial, asuransi dan reasuransi kerugian serta broker asuransi).

Biaya antara yang dikeluarkan dalam kegiatan asuransi berupa biaya umum (seperti pembelian alat tulis kantor, BBM, rekening listrik dan sebagainya), biaya pemeliharaan, sewa gedung dan biaya administrasi.

NTB atas dasar harga berlaku diperoleh berdasarkan selisih antara output dan biaya antara yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan. Sedangkan untuk NTB atas dasar harga konstan diperoleh dengan cara sebagai berikut : untuk asuransi jiwa menggunakan metode ekstrapolasi dan sebagai ekstrapolatornya adalah jumlah pemegang polis, untuk asuransi sosial menggunakan metode ekstrapolasi dan sebagai ekstrapolatornya adalah jumlah peserta, untuk asuransi kerugian menggunakan metode deflasi dan sebagai deflatornya adalah indeks harga perdagangan besar (IHPB) umum.

Dana Pensiun

Dana pensiun adalah badan hukum yang mengelola program yang menjanjikan manfaat pensiun. Manfaat pensiun adalah pembayaran berkala yang dibayarkan kepada

peserta pada saat peserta pensiun dan dengan cara yang ditetapkan dalam peraturan dana pensiun. Manfaat pensiunan terdiri dari manfaat pensiun normal, manfaat pensiun dipercepat, manfaat pensiun cacat dan manfaat pensiun ditunda. Jenis dana pensiun dibedakan menjadi dua yaitu Dana Pensiun Pemberi Kerja dan Dana Pensiun Lembaga Keuangan.

Output dan NTB atas dasar harga berlaku dari kegiatan Dana Pensiun diperoleh dari hasil pengolahan laporan keuangan kegiatan tersebut. Sedangkan estimasi output dan NTB atas dasar harga konstan diperoleh dengan menggunakan cara deflasi/ekstrapolasi dan sebagai deflatornya/ ekstrapolatornya adalah IHK umum atau jumlah peserta.

Pegadaian

Mencakup usaha lembaga perkreditan pemerintah yang bersifat monopoli yang dibentuk berdasarkan ketentuan undang-undang, dimana tugasnya antara lain membina perekonomian rakyat kecil dengan menyalurkan kredit atas dasar hukum gadai dengan cara yang mudah, cepat, aman dan hemat.

Kegiatan utamanya adalah memberikan pinjaman uang kepada segolongan masyarakat dengan menerima jaminan barang bergerak. Besarnya pinjaman sesuai dengan nilai barang jaminan yang diserahkan pihak peminjam tanpa syarat apapun mengenai penggunaan dananya.

Output dan NTB atas dasar harga berlaku dari kegiatan Pegadaian diperoleh dari hasil pengolahan laporan keuangan Perum Pegadaian. Outputnya terutama terdiri dari sewa modal, bunga deposito dan lain-lain (sewa rumah). NTB diperoleh dengan mengurangi output dengan biaya antara.

Sedangkan output dan NTB atas dasar harga konstan diperoleh dengan menggunakan metode ekstrapolasi, dan sebagai ekstrapolatornya adalah jumlah nasabah.

2.8.3. Jasa Penunjang Keuangan

Mencakup kegiatan pedagang valuta asing, pasar modal dan jasa penunjangnya, manajer investasi, penasehat investasi, reksa dana, biro administrasi efek, tempat penitipan harta, dan sejenisnya.

Perdagangan Valuta Asing

Perdagang valuta asing adalah suatu badan usaha/perusahaan yang memperoleh izin Bank Indonesia untuk melakukan transaksi valuta asing dan membeli travel check, dan perusahaan tersebut tidak boleh melakukan pengiriman uang dan menagih sendiri ke luar negeri.

Output dari pedagang valuta asing merupakan selisih penjualan valuta asing dengan pembelian valuta asing. NTB atas dasar harga berlaku diperoleh dari perkalian rasio NTB terhadap outputnya. Sedangkan NTB atas dasar harga konstan diperoleh dengan menggunakan metode deflasi.

2.8.4 Sewa Bangunan

Sub sektor ini meliputi usaha persewaan bangunan dan tanah, baik yang menyangkut bangunan tempat tinggal maupun bukan tempat tinggal seperti perkantoran, pertokoan serta usaha persewaan tanah persil.

Output untuk persewaan bangunan tempat tinggal diperoleh dari perkalian antara pengeluaran konsumsi rumah tangga per kapita untuk sewa rumah, kontrak rumah, sewa beli rumah dinas, perkiraan sewa rumah, pajak dan pemeliharaan rumah dengan jumlah penduduk pertengahan tahun. Sedangkan output usaha persewaan bangunan bukan tempat tinggal diperoleh dari perkalian antara luas bangunan yang disewakan dengan rata-rata tarif m². NTB diperoleh dari hasil perkalian antara rasio NTB dengan outputnya. NTB atas dasar harga konstan diperoleh dengan menggunakan metode ekstrapolasi dan sebagai ekstrapolatornya indeks luas bangunan.

2.8.5 Jasa perusahaan

Jasa Hukum (Advokasi/pengacara, Notaris)

Yang dimaksud dengan advokad adalah ahli hukum yang berwenang bertindak sebagai penasihat atau pembela perkara dalam pengadilan, baik perkara pidana maupun perdata. Sedangkan Notaris adalah orang yang ditunjuk dan diberi kuasa oleh Departemen Kehakiman untuk mensyahkan dan menyaksikan berbagai surat perjanjian, akte dan sebagainya.

Jasa Akuntansi dan Pembukuan

Jasa akuntansi dan pembukuan adalah usaha jasa pengurusan tata buku dan pemeriksaan pembukuan termasuk juga pengolahan data tabulasi yang merupakan bagian dari jasa akuntansi dan pembukuan.

Jasa Bangunan, Arsitek dan Teknik

Jasa bangunan, arsitek dan teknik adalah usaha jasa konsultasi bangunan, jasa survei geologi, penyelidikan tambang/pencarian komoditas pertambangan dan jasa penyelidikan serta sejenisnya.

Jasa Periklanan dan Riset Pemasaran

Jasa periklanan dan riset pemasaran adalah suatu kegiatan usaha yang memberikan pelayanan kepada pihak lain dalam bentuk pembuatan dan pemasangan iklan, yang bertujuan untuk penyampaian informasi, membujuk dan mengingatkan kepada konsumen tentang produk dari suatu perusahaan/usaha serta dalam penyampaianya dapat melalui berbagai media massa.

Jasa Persewaan Mesin dan Peralatan

Jasa persewaan mesin dan peralatan adalah usaha persewaan mesin dan peralatannya untuk keperluan pertanian, pertambangan dan ladang minyak, industri pengolahan, konstruksi, dan mesin-mesin keperluan kantor.

2.9. Jasa-jasa

2.9.1. Pemerintahan Umum dan Pertahanan

Jasa pemerintahan pada prinsipnya terbagi dua yakni pelayanan dari pemerintahan departemen dan pertahanan, dan pelayanan yang diberikan oleh badan-badan di bawah departemen tersebut. Pelayanan kedua ini disebut jasa pemerintahan lainnya.

Administrasi, pemerintahan dan pertahanan

Sektor pemerintahan umum dan pertahanan mencakup semua departemen dan non departemen, badan/lembaga tinggi negara, kantor-kantor dan badan-badan yang berhubungan dengan administrasi pemerintahan dan pertahanan.

Belanja pegawai guru pemerintah yang memegang tata usaha dikategorikan sebagai administrasi pemerintah, sedangkan belanja pegawai guru pemerintah yang tugasnya mengajar dikategorikan sebagai jasa pendidikan. Begitu juga dokter pemerintah yang tidak melayani masyarakat dikelompokkan sebagai administrasi pemerintah, sedangkan dokter pemerintah yang melayani masyarakat dikelompokkan sebagai jasa kesehatan.

Kegiatan-kegiatan ini meliputi semua tingkat pemerintah, baik pemerintah pusat maupun pemerintah daerah yang terdiri dari pemerintah daerah propinsi, kabupaten / kota serta nagari / desa termasuk angkatan bersenjata.

Jasa Pemerintahan Lainnya

Jasa pemerintah lainnya meliputi yang bersifat jasa seperti sekolah-sekolah pemerintah, universitas pemerintah, rumah sakit pemerintah, bimbingan masyarakat terasing, museum, perpustakaan, tempat-tempat rekreasi yang dibiayai dari keuangan pemerintah, dimana pemerintah memungut pembayaran uang pada umumnya tidak besarnya biaya yang dikeluarkan untuk kegiatan tersebut. Unit-unit usaha semacam ini menyediakan pelayanan jasa untuk masyarakat. Aparat pemerintah yang melayani penyuluhan Keluarga Berencana (KB) atau memberi penyuluhan kepada masyarakat terasing dikategorikan sebagai jasa kemasyarakatan lainnya. Sedangkan pegawai pemerintah yang melakukan penjualan karcis masuk taman hiburan, museum atau melayani masyarakat di perpustakaan dikategorikan sebagai jasa hiburan dan kebudayaan.

Belanja pegawai dari sektor ini terdiri dari gaji pokok, honorarium dan tunjangan lainnya. Belanja pegawai yang dipisahkan dari belanja pembangunan ditransfer ke belanja rutin, seperti pembayaran honor pegawai negeri yang turut dalam kegiatan proyek. Belanja pegawai jasa pemerintah lainnya yang dikeluarkan oleh pemerintah pusat maupun daerah, baik rutin (biaya tidak langsung) maupun pembangunan (biaya langsung) adalah untuk guru-guru sekolah negeri, pekerja rumah sakit pemerintah, pekerja bimbingan masyarakat terasing, pekerja perpustakaan dan tempat-tempat rekreasi serta museum pemerintah.

Penyusutan barang modal untuk sektor pemerintah umum datanya belum tersedia. Sehingga nilai penyusutan diadakan estimasi berdasarkan rasio terhadap belanja pegawai. Struktur biaya dari sektor ini tidak memuat unsur surplus usaha. Sedangkan pemerintah tidak melakukan pembayaran pajak langsung, untuk memperoleh nilai tambah bruto diperkirakan dari jumlah belanja pegawai serta perkiraan penyusutan. Data untuk estimasi NTB sektor pemerintahan umum didasarkan pada realisasi pengeluaran pemerintah.

Belanja pegawai jasa pemerintahan lainnya ditransfer dari pemerintah pusat dan daerah diperoleh dari realisasi anggaran belanja pembangunan menurut sektor dan sub-sektor. Sedangkan belanja pegawai jasa pemerintahan lainnya untuk pemerintahan daerah diperoleh dari laporan belanja pegawai menurut jenis pengeluaran.

Disamping belanja pegawai di atas penyusutan juga termasuk dalam perhitungan NTB jasa pemerintahan lainnya. Dimana nilai penyusutan diperkirakan sekitar 5 persen dari nilai belanja pegawai.

2.9.2. Jasa Swasta

Jasa Sosial Kemasyarakatan

Meliputi jasa pendidikan, kesehatan, riset/penelitian, palang merah, panti asuhan, panti wreda, yayasan pemeliharaan anak cacat (YPAC), rumah ibadah dan sejenisnya, baik yang dikelola oleh pemerintah maupun swasta.

Output jasa sosial dan kemasyarakatan diperoleh dari hasil perkalian antara masing-masing indikator produksi seperti jumlah murid menurut jenjang pendidikan, jumlah tempat tidur rumah sakit, jumlah dokter, jumlah anak yang diasuh, jumlah orang lanjut usia yang dirawat, jumlah rumah ibadah, jumlah anak cacat yang dirawat dengan rata-rata output per masing-masing indikator.

Jasa Hiburan dan Rekreasi

Meliputi kegiatan produksi dan distribusi film komersial dan film dokumenter untuk kepentingan pemerintah serta reproduksi film video, jasa bioskop dan panggung hiburan, studio radio, perpustakaan, museum, kebun binatang, gedung olah raga, kolam renang, klab malam, taman hiburan, lapangan golf, lapangan tenis, bilyar, klub Galatama, artis film, artis panggung, karaoke, video klip, studio televisi dan stasiun pemancar radio yang dikelola oleh swasta.

Jasa Perorangan dan Rumah Tangga

Meliputi segala jenis kegiatan jasa yang pada umumnya melayani perorangan dan rumah tangga, yang terdiri dari :

- a) Jasa perbengkelan/reparsi kendaraan bermotor, mencakup perbaikan kecil-kecilan dari kendaraan roda empat, roda tiga dan dua, seperti mobil pribadi, mobil umum, bemo, sepeda motor dan sebagainya.
- b) Jasa perbengkelan/reparsi lainnya seperti perbaikan/reparsi jam, televisi, radio, lemari es, mesin jahit, sepeda dan barang-barang rumah tangga lainnya.
- c) Jasa pembantu rumah tangga, mencakup koki, tukang kebun, penjaga malam, pengasuh bayi dan anak, dan sejenisnya.
- d) Jasa perorangan lainnya, mencakup tukang binatu, tukang cukur, tukang jahit, tukang semir sepatu, dan sejenisnya.

Output atas dasar harga berlaku untuk jasa perbengkelan serta jasa perorangan dan rumah tangga diperoleh dari perkalian antara masing-masing jumlah tenaga kerja dengan rata-rata output per tenaga kerja. Sedangkan output jasa pembantu rumah tangga, pengasuh bayi dan sejenisnya diperoleh dari perkalian antara pengeluaran perkapita untuk pembantu rumah tangga dengan jumlah penduduk pertengahan tahun untuk jasa perorangan yang belum dicakup.

NTB atas dasar harga berlaku diperoleh dari hasil perkalian antara rasio NTB dengan output, rasio NTB diperoleh dari hasil Survei Khusus Input Output (SKIO). Sedangkan output dan NTB atas dasar harga konstan diperoleh dengan menggunakan metode ekstrapolasi.

BAB III

TINJAUAN PEREKONOMIAN

3.1. Gambaran Umum

Secara geografis Kota Pariaman terletak dipantai barat pulau Sumatera, dengan luas wilayah 73,36 Km², dengan panjang garis pantai 12 km. Sampai pada tahun 2009, Kota Pariaman memiliki tiga kecamatan, yaitu kecamatan Pariaman Selatan, kecamatan Pariaman tengah dan kecamatan Pariaman Utara. Kecamatan Pariaman Utara tercatat memiliki wilayah paling luas, yakni 28,45 Km², sedangkan kecamatan Pariaman Selatan tercatat memiliki wilayah paling kecil yakni 21.14 Km². Sebahagian besar wilayah daratannya masih digunakan untuk kegiatan sektor pertanian yang mencapai 89,50 persen (6.556 Ha) dari luas wilayah administrasi kota pariaman. Sedangkan lahan yang untuk perumahan dan untuk sektor ekonomi lainnya hanya sekitar 10,50 persen (770 Ha).

Jumlah penduduk Kota Pariaman pada akhir tahun 2009 tercatat sebanyak 79.380 jiwa dengan tingkat kepadatan penduduk mencapai 1.082 orang per Km², meningkat bila dibandingkan jumlah penduduk pada akhir tahun 2008 yang hanya tercatat sebanyak 78.474 jiwa, dengan tingkat kepadatan penduduk yang mencapai 1069 orang per Km².

Dengan kondisi / potensi sumber daya alam dan sumber daya manusia yang seperti ini tidaklah mengherankan struktur perekonomian Kota Pariaman didominasi oleh sektor pertanian, diikuti oleh sektor angkutan dan komunikasi, Jasa-jasa, Industri pengolahan dan sektor perdagangan. Sebagai gambaran, pada tahun 2009 Peranan sektor pertanian terhadap perekonomian kota pariaman sebesar 28,95 persen. Peranan sektor primer ini cenderung tumbuh sejalan dengan peningkatan sektor sekunder dan sektor tersier. Dalam publikasi ini, dapat dilihat perkembangan perekonomian Kota Pariaman menurut sektor / lapangan usaha dari tahun ke tahun. Sehingga para pengguna data dapat mengetahui kondisi perekonomian Kota Pariaman sebagai bahan

evaluasi hasil pembangunan, sekaligus sebagai bahan masukan guna merancang rencana pembangunan selanjutnya.

3.2. Perkembangan Ekonomi

Tidak dapat dipungkiri, gempa bumi 30 september 2009 yang mengguncang Sumatera Barat memiliki dampak besar terhadap perekonomian Sumatera Barat. Begitu juga terhadap perekonomian Kota Pariaman. Pertumbuhan ekonomi Sumatera Barat pada tahun 2009 tumbuh sebesar 4,16 persen, lebih lambat dibandingkan tahun 2008 yang tumbuh sebesar 6,37 persen. Begitu juga dengan perekonomian kota Pariaman, pada tahun 2009 yang hanya meningkat sebesar 4,47 persen, sedangkan pada tahun sebelumnya (tahun 2008) tumbuh sebesar 5,59 persen.

Dengan pertumbuhan yang positif, maka PDRB Kota Pariaman atas dasar harga konstan meningkat dari 656,30 milyar rupiah pada tahun 2008 menjadi 685,63 milyar rupiah pada tahun 2009. Sedangkan PDRB atas dasar harga berlaku meningkat dari 1318,39 milyar rupiah pada tahun 2008 menjadi 1488,22 milyar rupiah pada tahun 2009.

Tabel 3.1. Perkembangan PDRB Kota Pariaman Tahun 2005 – 2009

TAHUN	PDRB ADHB (Milyar Rupiah)	PDRB ADHK (Milyar Rupiah)	PERTUMBUHAN (Persen)
(1)	(2)	(3)	(4)
2005	865.65	561,91	4,87
2006	1019,92	589,88	4,98
2007	1126,04	621,50	5,36
2008	1318.39	656,27	5,59
2009	1488,22	685,63	4,47

3.3 Pertumbuhan dan Peranan Ekonomi Sektoral

Pertumbuhan ekonomi yang terjadi selama suatu periode tertentu tidak terlepas dari perkembangan masing-masing sektor atau sub sektor yang ikut membentuk nilai tambah perekonomian suatu Negara / region. Kesanggupan mencapai pertumbuhan tersebut juga merupakan refleksi dari kondisi ekonomi yang terjadi pada periode yang bersangkutan. Dengan demikian pertumbuhan yang positif pada tahun 2009 ini tidak terlepas dari kinerja positif perkembangan sektor-sektor ekonomi yang ada.

Perekonomian kota Pariaman pada tahun ini masih tetap didominasi oleh lima sektor utama yakni secara berturut-turut adalah, sektor Pertanian, sektor angkutan / Komunikasi, sektor jasa-jasa, sektor industri pengolahan dan sektor perdagangan. Kelima sektor tersebut menyumbang sebesar 80.79 persen terhadap perekonomian kota ini. Sedangkan sektor yang perannya paling kecil terhadap perekonomian adalah sektor listrik dan air bersih yang hanya mencapai 1.39 persen.

Sektor pertanian yang masih merupakan sektor andalan dalam membentuk perekonomian kota ini, pada tahun 2009 mengalami peningkatan yang cukup berarti walaupun mencatat pertumbuhan lebih lambat dibandingkan tahun sebelumnya. Sektor ini pada tahun 2009 mencatat pertumbuhan sebesar 4,45 persen, sedangkan tahun sebelumnya (2008) sanggup mencapai pertumbuhan sebesar 5,03 persen. Sedangkan peranan sektor ini terhadap perekonomian meningkat dari 28,84 persen pada tahun 2008, meningkat menjadi 28,95 persen pada tahun 2009. Peningkatan pertumbuhan dan peranan disektor ini terutama disebabkan peningkatan nilai tambah sub sektor perikanan.

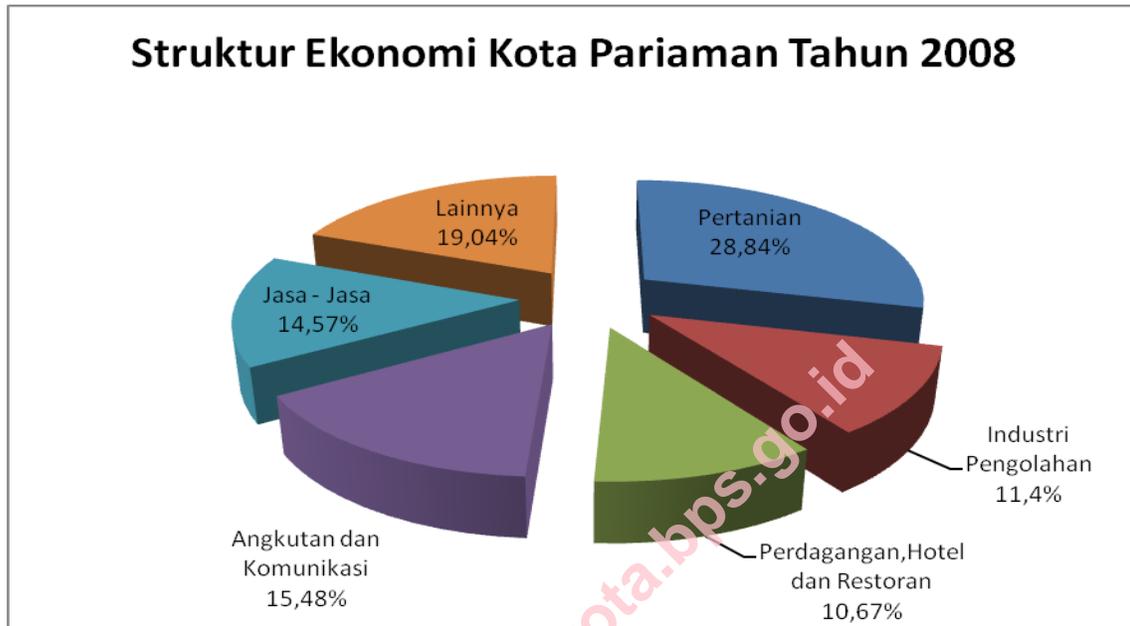
Selama tahun 2009, seluruh sektor perekonomian di Kota Pariaman tumbuh positif. Pertumbuhan tertinggi dicapai oleh sektor listrik dan air bersih yang mencapai 10.08 persen, sedangkan pertumbuhan terendah dialami oleh sektor Industri Pengolahan yang hanya mengalami pertumbuhan (kenaikan) sebesar 1.46 persen

Tabel 3.2. Pertumbuhan dan Peranan Ekonomi Sektoral PDRB Kota Pariaman Tahun 2008 – 2009

Sektor	Pertumbuhan		Peranan	
	2008	2009	2008	2009
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pertanian	5.03	4.45	28.84	28.95
Pertambangan dan Penggalian	0.39	2.01	1.79	1.78
Industri Pengolahan	7.41	1.46	11.4	11.02
Listrik dan Air Bersih	3.78	10.08	1.35	1.39
Bangunan	6.62	5.39	8.43	8.54
Perdagangan, Hotel dan Restoran	6.33	4.25	10.67	10.62
Angkutan dan Komunikasi	5.49	5.51	15.48	15.54
Keuangan, Persewaan dan Jasa	5.21	5.61	7.47	7.50
Keuangan				
Jasa - Jasa	5.06	4.06	14.57	14.66
Total	5.59	4.47	100	100

Meningkatnya pertumbuhan sektor listrik dan air bersih pada tahun 2009 terutama disebabkan oleh peningkatan nilai tambah sub sektor listrik yang mencapai 10.34 persen, hal ini dibuktikan dengan peningkatan jumlah pelanggan dan penggunaan daya listrik pada tahun tersebut. Sedangkan lambatnya pertumbuhan sektor industri pada tahun 2009 ini disebabkan dampak dari bencana gempa bumi 30 September, yang melumpuhkan hampir semua kegiatan industri pada pasca gempa dahsyat tersebut.

Gambar 3.1



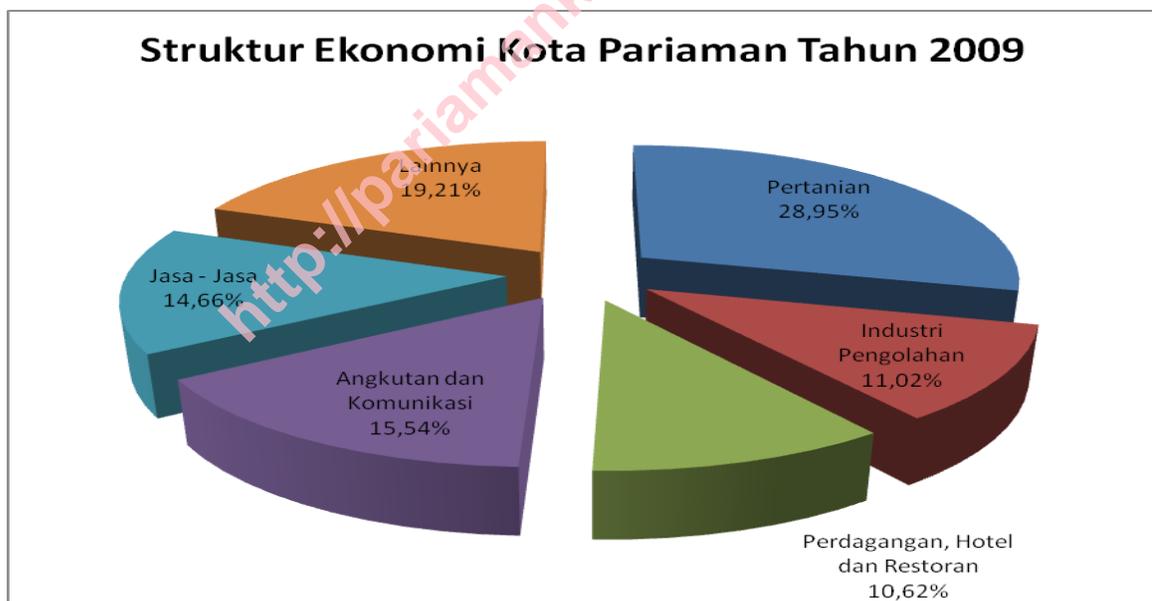
Pertumbuhan sektor pertanian pada tahun 2009 lebih lambat dibanding tahun 2008. Pada tahun 2008 sektor pertanian tumbuh sebesar 5.03 persen, sedangkan pada tahun 2009 sektor ini tumbuh sebesar 4.45 persen. Walaupun pertumbuhan sektor ini lebih lambat dibanding pertumbuhan pada tahun 2008, namun kontribusi sektor ini terhadap pembentukan PDRB Kota Pariaman meningkat dari 28.84 persen terhadap total PDRB tahun 2008 menjadi 28.95 persen terhadap total PDRB tahun 2009. Nilai tambah sektor pertanian atas dasar harga berlaku adalah sebesar 430.84 milyar rupiah, sedangkan nilai tambah atas dasar harga konstan sebesar 191.99 milyar rupiah.

Sementara itu sektor Angkutan/komunikasi yang peranannya kedua terbesar setelah sektor pertanian, kontribusinya terhadap perekonomian Kota Pariaman pada tahun 2009 mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya. Pertumbuhan disektor ini pada tahun 2009 tercatat sebesar 5,51 persen, sedangkan tahun sebelumnya (2008) tercatat sebesar 5,49 persen. Begitu juga dengan peranan disektor ini terhadap perekonomian meningkat dari 15,48 persen pada tahun 2008 meningkat menjadi 15,54

persen pada tahun 2009. Peningkatan pertumbuhan dan peranan disektor ini terutama disebabkan nilai tambah sub sektor kereta api dan angkutan darat (ojek sepeda motor).

Sama halnya dengan sektor Pertanian, Angkutan/Komunikasi, sektor Jasa-jasa juga mencatat pertumbuhan yang positif pada tahun 2009, yakni tercatat sebesar 4.06 persen, tumbuh melambat dari tahun sebelumnya (2008) yang mampu mencapai 5.06 persen. Sedangkan peranan sektor ini terhadap perekonomian Kota Pariaman tercatat sebesar 14,57 persen pada tahun 2008 meningkat sedikit menjadi 14,66 persen pada tahun 2009. Peningkatan peranan sektor ini terutama disebabkan peningkatan nilai tambah sub sektor Jasa-jasa Swasta dan Pemerintahan Umum sebagai dampak dari kinerja ekonomi Pemerintah Kota Pariaman terhadap kesejahteraan masyarakat.

Gambar 3.2



Sektor Industri pengolahan pada tahun ini masih tumbuh positif walaupun tumbuh agak lambat dibandingkan tahun sebelumnya. Sektor ini pada tahun 2009 mencatat pertumbuhan sebesar 1,46 persen, sedangkan tahun sebelumnya (2008) mampu mencapai pertumbuhan sebesar 7,41 persen. Sedangkan peranan sektor ini terhadap perekonomian kota pariaman pada tahun 2009 tercatat sebesar 11.02 persen, sedikit lebih rendah dari tahun 2008, yakni tercatat sebesar 11,40 persen. Pertumbuhan

dan peranan sektor ini tumbuh secara lambat terutama disebabkan karena rusaknya sebahagian besar infrastruktur industri pengolahan dan banyaknya tenaga kerja yang bekerja di sektor industri berhenti / sementara tidak bekerja pada sektor tersebut pasca gempa 30 September yang lalu, sehingga produksi menurun.

Sejalan dengan tumbuhnya sektor Industri, sektor Perdagangan, Hotel dan Restoran mengalami peningkatan yang cukup berarti walaupun mencatat pertumbuhan lebih lambat dibandingkan tahun sebelumnya. Pada tahun 2009, sektor ini mencatat pertumbuhan sebesar 4,25 persen, sedangkan tahun sebelumnya (2008) mampu mencapai pertumbuhan sebesar 6,33 persen. Begitu juga dengan peranan sektor ini terhadap perekonomian sedikit lebih rendah dibandingkan tahun sebelumnya. Pada tahun 2009 peranan sektor Perdagangan, Hotel dan Restoran tercatat sebesar 10,62 persen, sedikit lebih rendah dari tahun sebelumnya (2008) yakni sebesar 10,67 persen. Pertumbuhan dan peranan sektor ini tumbuh positif walaupun sedikit lebih lambat dari tahun sebelumnya terutama disebabkan oleh melambatnya pertumbuhan sektor industri pengolahan, sehingga barang yang diperdagangkan berkurang.

3.4. PDRB Per Kapita dan Pendapatan Regional

Pendapatan perkapita dapat dijadikan salah satu ukuran tingkat kemakmuran penduduk suatu daerah. Secara teori, PDRB Per Kapita merupakan hasil bagi antara nilai nominal PDRB dengan jumlah penduduk pertengahan tahun pada tahun yang sama. Sedangkan Pendapatan Regional Per Kapita diperoleh setelah PDRB dikurangi dengan penyusutan dan pajak tak langsung netto serta ditambah transfer neto kemudian dibagi dengan jumlah penduduk pertengahan tahun.

Secara umum, PDRB Perkapita relatif cukup tinggi dibandingkan tahun sebelumnya. Pada tahun ini PDRB Perkapita tercatat sebesar 19.07 juta rupiah atau naik sebesar 12.88 persen dari tahun sebelumnya (2008) yang hanya mampu mencatat sebesar 17.12 juta rupiah. Seiring dengan kenaikan PDRB Perkapita, Pendapatan Regional Per Kapita Kota Pariaman pada tahun 2009 juga mengalami kenaikan.

Tabel 3.3 PDRB Per Kapita dan Pendapatan Regional Per Kapita Kota Pariaman Atas Dasar Harga Berlaku, Tahun 2005 – 2009

TAHUN	PDRB Per Kapita (Ribuan Rupiah)	Perubahan Persen	Pendapatan Regional Per Kapita (Ribuan Rupiah)	Perubahan Persen
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2005	11 695.93	21.03	11 047.04	21.33
2006	13 599.26	17.82	12 878.54	16.58
2007	14 816.92	10.41	14 036.81	8.99
2008	17 119.91	17.08	16 224.98	15.59
2009	19 071.38	12.88	18 067.31	11.35

Pada Tahun 2008 Pendapatan Regional Per Kapita tercatat sebesar 16,22 juta rupiah per orang per tahun, maka pada tahun ini meningkat menjadi 18.07 juta rupiah per orang per tahun atau naik sebesar 11,35 persen.

Secara Riil, pada periode yang sama, dengan mengeluarkan faktor inflasi (kenaikan harga), ternyata PDRB Perkapita Kota Pariaman lebih besar dari perubahan indeks implisit (perubahan harga) yang hanya mencapai 8,05 persen. Hal ini mengindikasikan bahwa pendapatan masyarakat meningkat, yang tentunya daya beli masyarakat juga meningkat. Hal ini tentunya tidak terlepas dari kerja keras pemerintah Kota Pariaman dibidang ekonomi yang berdampak positif terhadap kesejahteraan masyarakat. Indikator ini bisa digunakan untuk melihat rata-rata tingkat kemakmuran penduduk.

3.5. Perbandingan PDRB Kota Pariaman dengan PDRB Sumatera Barat

Seperti diketahui bahwa perekonomian Sumatera Barat merupakan gabungan dari perekonomian seluruh Kabupaten / Kota yang berada di Provinsi Sumatera Barat.

Tabel 3.4. Laju Pertumbuhan PDRB Kota Pariaman dan PDRB Sumatera Barat Menurut Lapangan Usaha Tahun 2008 dan 2009

No	Lapangan Usaha	2008		2009	
		PDRB Kota Pariaman	PDRB Sumatera Barat	PDRB Kota Pariaman	PDRB Sumatera Barat
1	Pertanian	5.03	4.96	4.45	3.84
2	Pertambangan & Penggalian	0.39	5.10	2.01	4.08
3	Industri Pengolahan	7.41	6.06	1.46	2.73
4	Listrik, Gas dan Air Bersih	3.78	3.33	10.08	5.80
5	Bangunan	6.62	6.88	5.39	4.30
6	Perdagangan, Hotel & restoran	6.33	6.70	4.25	3.26
7	Pengangkutan & Komunikasi	5.49	8.61	5.51	5.89
8	Keuangan, Persewaan dan Jasa Perusahaan	5.21	6.99	5.61	4.65
9	Jasa - Jasa	5.06	6.01	5.06	5.00
Produk Domestik Regional Bruto		5.59	6.37	4.47	4.16

Tidak dapat dipungkiri, Gempa bumi 30 September yang lalu, membuat perekonomian Sumatera Barat tumbuh lebih lambat dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Pada tahun 2008 Pertumbuhan ekonomi di Sumatera Barat tercatat sebesar 6.37 persen, pada tahun 2009 hanya tumbuh sebesar 4.16 persen. Perlambatan pertumbuhan ini, juga terjadi di Kota Pariaman. Pada tahun 2008, Pertumbuhan ekonomi di kota Pariaman tercatat sebesar 5,59 persen, sementara pada tahun 2009 tumbuh hanya sebesar 4.47 persen.

Pertumbuhan yang relatif cepat terutama terjadi di sektor Listrik, Gas dan Air Bersih, Pertambangan dan penggalian dan sektor Keuangan, Persewaan dan Jasa perusahaan. Peningkatan nilai tambah di ketiga sektor ini menggambarkan perekonomian Kota Pariaman lebih diarahkan ke pembangunan infrastruktur. Diharapkan pada tahun 2010, Pertumbuhan ekonomi Kota Pariaman lebih cepat lagi sejalan dengan percepatan pembangunan infrastruktur, sehingga mempunyai efek multiplier terhadap perkembangan sektor – sektor lainnya.

Tabel/Table 1
PDRB Kota Pariaman Atas Dasar Harga Berlaku
Menurut Lapangan Usaha 2005 - 2009 (Jutaan Rupiah)
GRDP City Of Pariaman at Current Price by Industrial
Origin, 2005 - 2009 (Million Rupiahs)

LAPANGAN USAHA/ INDUSTRIAL ORIGIN	2005	2006	2007	2008	2009**)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. PERTANIAN / AGRICULTURE	251,433.23	295,804.34	321,057.62	380,235.68	430,837.85
a. Tanaman Pangan & Hortikultura/ Farm Food Crops	128,331.53	147,691.88	158,035.53	197,843.23	223,748.67
b. Perkebunan / Farm Non Food Crops	2,490.02	2,759.94	3,146.17	3,403.35	3,720.30
c. Peternakan/Livestock	22,688.91	25,657.45	27,556.72	32,096.87	35,366.81
d. Kehutanan/Forestry	53.19	55.25	59.54	68.95	73.92
e. Perikanan/Fishery	97,869.58	119,639.82	132,259.66	146,823.28	167,928.15
2. PERTAMBANGAN & PENGGALIAN/ MINING & QUARRYING	16,945.04	20,483.69	21,494.28	23,584.37	26,541.22
a. Migas dan Gas Bumi/ Crude Petroleum & Natural Gas	X	X			
b. Non Migas / Non Crude Petroleum & Natural Gas	X	X			
c. Penggalian / Quarrying	16,945.04	20,483.69	21,494.28	23,584.37	26,541.22
3. INDUSTRI PENGOLAHAN / MANUFACTURING INDUSTRIES	95,254.51	106,536.69	124,601.22	150,321.66	163,943.87
a. Industri Migas/Oil & Gas Manufacturing Industries	X	X			
b. Industri Tanpa Migas/Non Oil & Gas Manufacturing Industries	95,254.51	106,536.69	124,601.22	150,321.66	163,943.87
4. LISTRIK, GAS & AIR BERSIH / ELECTRICITY, GAS & WATER SUPPLY	12,673.43	14,338.81	15,992.94	17,820.05	20,687.73
a. Listrik / Electricity	12,276.75	13,893.90	15,507.80	17,257.95	20,062.56
b. Gas / Gas	X	X			
c. Air Bersih / Water Supply	396.68	444.91	485.14	562.10	625.17
5. BANGUNAN / CONSTRUCTION	70,027.60	84,311.65	94,408.86	111,103.49	127,072.73
6. PERDAGANGAN, HOTEL & RESTORAN / TRADE, HOTEL & RESTAURANT	91,087.41	103,804.03	117,895.89	140,726.09	158,033.05
a. Perdagangan Besar dan Eceran/ Wholesale & Retail Trade	82,947.32	94,353.42	107,777.70	129,382.78	145,313.24
b. Hotel / Hotels	354.62	415.60	441.83	501.31	575.50
c. Restoran / Restaurant	7,785.47	9,035.01	9,676.36	10,842.00	12,144.31
7. PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI / TRANSPORT & COMMUNICATION	120,204.05	159,768.19	177,252.03	204,060.57	231,320.09
a. Angkutan / Transport	107,800.47	144,901.98	159,601.93	183,088.80	205,729.69
1. Kereta Api / Railway Transport	2,484.46	3,015.71	3,407.83	4,073.80	4,522.02
2. Jalan Raya (Darat) / Road Transport	103,536.62	139,892.71	154,095.61	176,786.26	198,749.62
3. Angkutan Laut/Sea Transport	0.00	0.00	0.00		
4. Angkutan Sungai, Danau & Penyebrangan / Inland Water Transport	0.00	0.00	0.00		
5. Angkutan Udara / Air Transport	0.00	0.00	0.00		
6. Jasa Penunjang Angkutan / Supporting and Auxiliary Transport Activities	1,779.39	1,993.56	2,098.48	2,228.74	2,458.05
b. Komunikasi / Communication	12,403.58	14,866.21	17,650.10	20,971.77	25,590.40
8. KEUANGAN, PERSEWAAN & JASA PERUSAHAAN FINANCE, RENT OF BUILDING & BUSINESS SERVICES	70,669.09	78,203.94	86,361.28	98,450.72	111,543.74
a. Bank / Banking	22,211.58	22,211.58	24,339.72	27,499.70	29,793.12
b. Lembaga Keuangan Tanpa Bank & Jasa Penunjang / Keuangan/Non Bank Financial Institution and Supporting Activities	18,279.28	21,881.89	23,750.24	26,767.55	30,960.01
c. Sewa Bangunan / Rent of Building	29,766.87	33,639.31	37,745.60	43,576.39	50,106.40
d. Jasa Perusahaan / Business Services	411.36	471.16	525.71	607.08	684.21
9. JASA-JASA / SERVICES	137,356.31	156,665.65	166,977.23	192,084.39	218,236.17
a. Pemerintahan Umum & Pertahanan / Public Administration and Defense	92,038.21	105,171.13	111,594.86	125,918.55	143,670.18
b. Swasta / Private Services	45,318.10	51,494.52	55,382.36	66,165.84	74,565.99
1. Sosial Kemasyarakatan/Social & Community Services	15,301.38	17,602.37	19,705.44	23,924.03	27,290.88
2. Hiburan dan Rekreasi/Entertainment & Cultural Services	3,649.08	4,021.67	4,171.57	4,660.84	5,162.17
3. Perorangan dan Rumah tangga/ Personal & Household Services	26,367.64	29,870.48	31,505.35	37,580.97	42,112.94
PDRB / GRDP	865,650.68	1,019,916.99	1,126,041.35	1,318,387.02	1,488,216.45

Catatan/Note : *) Angka diperbaiki/Revised figures, **) Angka sementara/Preliminary figures

Tabel/Table 2
PDRB Kota Pariaman Atas Dasar Harga Konstan (2000)
Menurut Lapangan Usaha 2005 - 2009 (Jutaan Rupiah)
GRDP City Of Pariaman at Constant 2000 Price
by Industrial Origin, 2005 - 2009 (Million Rupiahs)

LAPANGAN USAHA/ INDUSTRIAL ORIGIN	2005	2006	2007	2008	2009**)
(1)	(5)	(6)	(6)	(6)	(6)
1. PERTANIAN / AGRICULTURE	162,709.21	168,544.66	175,002.88	183,807.69	191,991.53
a. Tanaman Pangan & Hortikultura/ <i>Farm Food Crops</i>	80,952.71	83,247.85	85,912.22	91,487.51	95,730.20
b. Perkebunan / <i>Farm Non Food Crops</i>	1,876.41	1,940.54	2,012.65	2,094.32	2,162.90
c. Peternakan/ <i>Livestock</i>	16,894.38	17,456.77	18,104.41	18,173.95	18,696.88
d. Kehutanan/ <i>Forestry</i>	31.21	30.44	30.91	30.36	30.65
e. Perikanan/ <i>Fishery</i>	62,954.50	65,869.06	68,942.69	72,021.55	75,370.90
2. PERTAMBANGAN & PENGGALIAN/ MINING & QUARRYING	10,315.63	10,572.16	10,843.65	10,885.68	11,104.47
a. Migas dan Gas Bumi/ <i>Crude Petroleum & Natural Gas</i>	X	X	X		
b. Non Migas / <i>Non Crude Petroleum & Natural Gas</i>	X	X	X		
c. Penggalian / <i>Quarrying</i>	10,315.63	10,572.16	10,843.65	10,885.68	11,104.47
3. INDUSTRI PENGOLAHAN / MANUFACTURING INDUSTRIES	71,123.52	74,559.74	78,345.84	84,149.06	85,378.90
a. Industri Migas/ <i>Oil & Gas Manufacturing Industries</i>	X	X	X		
b. Industri Tanpa Migas/ <i>Non Oil & Gas Manufacturing Industries</i>	71,123.52	74,559.74	78,345.84	84,149.06	85,378.90
4. LISTRIK, GAS & AIR BERSIH / ELECTRICITY, GAS & WATER SUPPLY	6,759.23	7,366.36	8,086.90	8,392.94	9,238.69
a. Listrik / <i>Electricity</i>	6,501.46	7,093.62	7,798.35	8,085.32	8,921.32
b. Gas / <i>Gas</i>	X	X	X		
c. Air Bersih / <i>Water Supply</i>	257.82	272.74	288.55	307.62	317.37
5. BANGUNAN / CONSTRUCTION	45,359.19	48,675.61	52,278.01	55,738.34	58,740.27
6. PERDAGANGAN, HOTEL & RESTORAN / TRADE, HOTEL & RESTAURANT	65,482.83	68,915.44	73,129.52	77,758.35	81,059.36
a. Perdagangan Besar dan Eceran/ <i>Wholesale & Retail Trade</i>	60,387.79	63,597.96	67,558.79	71,897.85	75,003.28
b. Hotel / <i>Hotels</i>	229.58	240.90	253.17	268.16	284.72
c. Restoran / <i>Restaurant</i>	4,865.46	5,076.58	5,317.56	5,592.34	5,771.36
7. PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI / TRANSPORT & COMMUNICATION	64,924.96	69,117.18	73,807.04	77,860.18	82,153.44
a. Angkutan / <i>Transport</i>	58,277.66	61,265.96	64,480.70	66,836.75	69,726.77
1. Kereta Api/ <i>Railway Transport</i>	1,716.47	1,922.75	2,172.53	2,432.06	2,539.53
2. Jalan Raya (Darat) / <i>Road Transport</i>	55,271.64	58,015.73	60,938.67	62,988.42	65,694.51
3. Angkutan Laut/Sea Transport	0.00	0.00	0.00		
4. Angkutan Sungai, Danau & Penyebrangan / <i>Inland Water Transport</i>	0.00	0.00	0.00		
5. Angkutan Udara / <i>Air Transport</i>	0.00	0.00	0.00		
6. Jasa Penunjang Angkutan / <i>Supporting and Auxiliary Transport Activities</i>	1,289.55	1,327.48	1,369.50	1,416.27	1,492.73
b. Komunikasi / <i>Communication</i>	6,647.30	7,851.22	9,326.34	11,023.43	12,426.67
8. KEUANGAN, PERSEWAAN & JASA PERUSAHAAN FINANCE, RENT OF BUILDING & BUSINESS SERVICES	45,676.09	48,983.94	52,596.04	55,335.34	58,437.27
a. Bank / <i>Banking</i>	16,897.19	17,385.01	17,777.90	18,598.89	19,379.45
b. Lembaga Keuangan Tanpa Bank & Jasa Penunjang / Keuangan/ <i>Non Bank Financial Institution and Supporting Activities</i>	11,070.01	11,839.35	12,719.03	13,275.51	14,091.07
c. Sewa Bangunan / <i>Rent of Building</i>	17,421.22	19,448.04	21,759.15	23,091.45	24,574.04
d. Jasa Perusahaan / <i>Business Services</i>	287.67	311.54	339.96	369.49	392.71
9. JASA-JASA / SERVICES	89,561.73	93,142.39	97,414.44	102,345.44	107,528.31
a. Pemerintahan Umum & Pertahanan / <i>Public Administration and Defense</i>	59,143.04	60,939.61	63,812.25	65,581.48	68,934.64
b. Swasta / <i>Private Services</i>	30,418.69	32,202.78	33,602.19	36,763.96	38,593.67
1. Sosial Kemasyarakatan/ <i>Social & Community Services</i>	10,120.99	10,663.87	11,253.18	12,274.79	12,898.42
2. Hiburan dan Rekreasi/ <i>Entertainment & Cultural Services</i>	2,521.18	2,644.20	2,711.63	2,951.80	3,098.11
3. Perorangan dan Rumah tangga/ <i>Personal & Household Services</i>	17,776.53	18,894.71	19,637.38	21,537.37	22,597.14
PDRB / GRDP	561,912.44	589,877.48	621,504.32	656,273.02	685,632.24

Catatan/Note: *) Angka diperbaiki/Revised figures, **) Angka sementara/Preliminary figures

Tabel / Table 3
Distribusi Persentase PDRB Kota Pariaman Atas Dasar Harga Berlaku
Menurut Lapangan Usaha 2005 - 2009
*Percentage Distribution of GRDP City Of Pariaman at Current Prices
by Industrial Origin, 2005 - 2009*

LAPANGAN USAHA/ INDUSTRIAL ORIGIN	%	2005	2006	2007	2008	2009**)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. PERTANIAN / AGRICULTURE	::	29.05	29.00	28.51	28.84	28.95
a. Tanaman Pangan & Hortikultura / Farm Food Crops	::	14.82	14.48	14.03	15.01	15.03
b. Perkebunan / Farm Non Food Crops	::	0.29	0.27	0.28	0.26	0.25
c. Peternakan / Livestock	::	2.62	2.52	2.45	2.43	2.38
d. Kehutanan / Forestry	::	0.01	0.01	0.01	0.01	0.00
e. Perikanan / Fishery	::	11.31	11.73	11.75	11.14	11.28
2. PERTAMBANGAN & PENGGALIAN / MINING & QUARRYING	::	1.96	2.01	1.91	1.79	1.78
a. Migas dan Gas Bumi / Crude Petroleum & Natural Gas	::	X	X	X		
b. Non Migas / Non Crude Petroleum & Natural Gas	::	X	X	X		
c. Penggalian / Quarrying	::	1.96	2.01	1.91	1.79	1.78
3. INDUSTRI PENGOLAHAN / MANUFACTURING INDUSTRIES	::	11.00	10.45	11.07	11.40	11.02
a. Industri Migas / Oil & Gas Manufacturing Industries	::	X	X	X		
b. Industri Tanpa Migas / Non Oil & Gas Manufacturing Industries	::	11.00	10.45	11.07	11.40	11.02
4. LISTRIK, GAS & AIR BERSIH / ELECTRICITY, GAS & WATER SUPPLY	::	1.46	1.41	1.42	1.35	1.39
a. Listrik / Electricity	::	1.42	1.36	1.38	1.31	1.35
b. Gas / Gas	::	X	X	X		
c. Air Bersih / Water Supply	::	0.05	0.04	0.04	0.04	0.04
5. BANGUNAN / CONSTRUCTION	::	8.09	8.27	8.38	8.43	8.54
6. PERDAGANGAN, HOTEL & RESTORAN / TRADE, HOTEL & RESTAURANT	::	10.52	10.18	10.47	10.67	10.62
a. Perdagangan Besar dan Eceran / Wholesale & Retail Trade	::	9.58	9.25	9.57	9.81	9.76
b. Hotel / Hotels	::	0.04	0.04	0.04	0.04	0.04
c. Restoran / Restaurant	::	0.90	0.89	0.86	0.82	0.82
7. PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI / TRANSPORT & COMMUNICATION	::	13.89	15.66	15.74	15.48	15.54
a. Angkutan / Transport	::	12.45	14.21	14.17	13.89	13.82
1. Kereta Api / Railway Transport	::	0.29	0.30	0.30	0.31	0.30
2. Jalan Raya (Darat) / Road Transport	::	11.96	13.72	13.68	13.41	13.35
3. Angkutan Laut/Sea Transport	::	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
4. Angkutan Sungai, Danau & Penyebrangan / Inland Water Transport	::	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
5. Angkutan Udara / Air Transport	::	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
6. Jasa Penunjang Angkutan / Supporting and Auxiliary Transport Activities	::	0.21	0.20	0.19	0.17	0.17
b. Komunikasi / Communication	::	1.43	1.46	1.57	1.59	1.72
8. KEUANGAN, PERSEWAAN & JASA PERUSAHAAN / FINANCE, RENT OF BUILDING & BUSINESS SERVICES	::	8.16	7.67	7.67	7.47	7.50
a. Bank / Banking	::	2.57	2.18	2.16	2.09	2.00
b. Lembaga Keuangan Tanpa Bank & Jasa Penunjang / Keuangan / Non Bank Financial Institution and Supporting Activities	::	2.11	2.15	2.11	2.03	2.08
c. Sewa Bangunan / Rent of Building	::	3.44	3.30	3.35	3.31	3.37
d. Jasa Perusahaan / Business Services	::	0.05	0.05	0.05	0.05	0.05
9. JASA-JASA / SERVICES	::	15.87	15.36	14.83	14.57	14.66
a. Pemerintahan Umum & Pertahanan / Public Administration and Defense	::	10.63	10.31	9.91	9.55	9.65
b. Swasta / Private Services	::	5.24	5.05	4.92	5.02	5.01
1. Sosial Kemasyarakatan / Social & Community Services	::	1.77	1.73	1.75	1.81	1.83
2. Hiburan dan Rekreasi / Entertainment & Cultural Services	::	0.42	0.39	0.37	0.35	0.35
3. Perorangan dan Rumah tangga / Personal & Household Services	::	3.05	2.93	2.80	2.85	2.83
PDRB / GRDP	::	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00

Catatan / Note : *) Angka diperbaiki / Revised figures, **) Angka sementara / Preliminary figures

Tabel / Table 4
Distribusi Persentase PDRB Kota Pariaman Atas Dasar Harga Konstan
Menurut Lapangan Usaha 2005 - 2009
*Percentage Distribution of GRDP City Of Pariaman at Constant 2000 Prices
by Industrial Origin, 2005 - 2009*

LAPANGAN USAHA/ INDUSTRIAL ORIGIN	2005	2006	2007	2008	2009 **)
(1)	(5)	(6)	(6)		
1. PERTANIAN / AGRICULTURE	28.96	28.57	28.16	28.01	28.00
a. Tanaman Pangan & Hortikultura/ Farm Food Crops	14.41	14.11	13.82	13.94	13.96
b. Perkebunan / Farm Non Food Crops	0.33	0.33	0.32	0.32	0.32
c. Peternakan/ Livestock	3.01	2.96	2.91	2.77	2.73
d. Kehutanan/ Forestry	0.01	0.01	0.00	0.00	0.00
e. Perikanan/ Fishery	11.20	11.17	11.09	10.97	10.99
2. PERTAMBANGAN & PENGGALIAN/ MINING & QUARRYING	1.84	1.79	1.74	1.66	1.62
a. Migas dan Gas Bumi/ Crude Petroleum & Natural Gas	X	X	X		
b. Non Migas / Non Crude Petroleum & Natural Gas	X	X	X		
c. Penggalian / Quarrying	1.84	1.79	1.74	1.66	1.62
3. INDUSTRI PENGOLAHAN / MANUFACTURING INDUSTRIES	12.66	12.64	12.61	12.82	12.45
a. Industri Migas/ Oil & Gas Manufacturing Industries	X	X	X		
b. Industri Tanpa Migas/ Non Oil & Gas Manufacturing Industries	12.66	12.64	12.61	12.82	12.45
4. LISTRIK, GAS & AIR BERSIH / ELECTRICITY, GAS & WATER SUPPLY	1.20	1.25	1.30	1.28	1.35
a. Listrik / Electricity	1.16	1.20	1.25	1.23	1.30
b. Gas / Gas	X	X	X		
c. Air Bersih / Water Supply	0.05	0.05	0.05	0.05	0.05
5. BANGUNAN / CONSTRUCTION	8.07	8.25	8.41	8.49	8.57
6. PERDAGANGAN, HOTEL & RESTORAN / TRADE, HOTEL & RESTAURANT	11.65	11.68	11.77	11.85	11.82
a. Perdagangan Besar dan Eceran/ Wholesale & Retail Trade	10.75	10.78	10.87	10.96	10.94
b. Hotel / Hotels	0.04	0.04	0.04	0.04	0.04
c. Restoran / Restaurant	0.87	0.86	0.86	0.85	0.84
7. PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI / TRANSPORT & COMMUNICATION	11.55	11.72	11.88	11.86	11.98
a. Angkutan / Transport	10.37	10.39	10.37	10.18	10.17
1. Kereta Api / Railway Transport	0.31	0.33	0.35	0.37	0.37
2. Jalan Raya (Darat) / Road Transport	9.84	9.84	9.81	9.60	9.58
3. Angkutan Laut/ Sea Transport	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
4. Angkutan Sungai, Danau & Penyebrangan / Inland Water Transport	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
5. Angkutan Udara / Air Transport	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
6. Jasa Penunjang Angkutan / Supporting and Auxiliary Transport Activities	0.23	0.23	0.22	0.22	0.22
b. Komunikasi / Communication	1.18	1.33	1.50	1.68	1.81
8. KEUANGAN, PERSEWAAN & JASA PERUSAHAAN FINANCE, RENT OF BUILDING & BUSINESS SERVICES	8.13	8.30	8.46	8.43	8.52
a. Bank / Banking	3.01	2.95	2.86	2.83	2.83
b. Lembaga Keuangan Tanpa Bank & Jasa Penunjang / Keuangan/ Non Bank Financial Institution and Supporting Activities	1.97	2.01	2.05	2.02	2.06
c. Sewa Bangunan / Rent of Building	3.10	3.30	3.50	3.52	3.58
d. Jasa Perusahaan / Business Services	0.05	0.05	0.05	0.06	0.06
9. JASA- JASA / SERVICES	15.94	15.79	15.67	15.59	15.68
a. Pemerintahan Umum & Pertahanan / Public Administration and Defense	10.53	10.33	10.27	9.99	10.05
b. Swasta / Private Services	5.41	5.46	5.41	5.60	5.63
1. Sosial Kemasyarakatan/ Social & Community Services	1.80	1.81	1.81	1.87	1.88
2. Hiburan dan Rekreasi/ Entertainment & Cultural Services	0.45	0.45	0.44	0.45	0.45
3. Perorangan dan Rumah tangga/ Personal & Household Services	3.16	3.20	3.16	3.28	3.30
PDRB / GRDP	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00

Catatan/ Note : *) Angka diperbaiki/ Revised figures, **) Angka sementara/ Preliminary figures

Tabel / Table 5
Indeks Perkembangan PDRB Kota Pariaman Atas Dasar Harga Berlaku
Menurut Lapangan Usaha 2005 - 2009 (2000 = 100,00)
Index GRDP City Of Pariaman at Current Prices by Industrial Origin
2005 - 2009 (2000 = 100.00)

LAPANGAN USAHA/ INDUSTRIAL ORIGIN	#	2005	2006	2007	2008	2009 **)
(1)	#	(5)	(6)	(6)		
1. PERTANIAN / AGRICULTURE	#	195.37	229.85	249.47	295.46	334.78
a. Tanaman Pangan & Hortikultura / Farm Food Crops	#	190.09	218.77	234.09	293.06	331.43
b. Perkebunan / Farm Non Food Crops	#	153.85	170.53	194.40	210.29	229.87
c. Peternakan / Livestock	#	156.65	177.14	190.26	221.60	244.18
d. Kehutanan / Forestry	#	188.97	196.27	211.51	244.94	262.59
e. Perikanan / Fishery	#	217.22	265.54	293.55	325.88	372.72
2. PERTAMBANGAN & PENGGALIAN / MINING & QUARRYING	#	210.54	254.51	267.07	293.04	329.78
a. Migas dan Gas Bumi / Crude Petroleum & Natural Gas	#	X	X	X		
b. Non Migas / Non Crude Petroleum & Natural Gas	#	X	X	X		
c. Penggalian / Quarrying	#	210.54	254.51	267.07	293.04	329.78
3. INDUSTRI PENGOLAHAN / MANUFACTURING INDUSTRIES	#	172.18	192.57	225.22	271.71	296.34
a. Industri Migas / Oil & Gas Manufacturing Industries	#	X	X	X		
b. Industri Tanpa Migas / Non Oil & Gas Manufacturing Industries	#	172.18	192.57	225.22	271.71	296.34
4. LISTRIK, GAS & AIR BERSIH / ELECTRICITY, GAS & WATER SUPPLY	#	331.16	374.68	417.91	465.65	540.58
a. Listrik / Electricity	#	333.61	377.56	421.41	468.97	545.19
b. Gas / Gas	#	X	X	X		
c. Air Bersih / Water Supply	#	269.87	302.68	330.05	382.41	425.31
5. BANGUNAN / CONSTRUCTION	#	218.79	263.41	294.96	347.12	397.01
6. PERDAGANGAN, HOTEL & RESTORAN / TRADE, HOTEL & RESTAURANT	#	170.52	194.33	220.71	263.45	295.85
a. Perdagangan Besar dan Eceran / Wholesale & Retail Trade	#	169.74	193.08	220.55	264.76	297.36
b. Hotel / Hotels	#	175.03	205.12	218.07	247.43	284.04
c. Restoran / Restaurant	#	179.13	207.88	222.64	249.46	279.42
7. PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI / TRANSPORT & COMMUNICATION	#	230.10	305.84	339.31	390.62	442.81
a. Angkutan / Transport	#	224.52	301.80	332.42	381.33	428.49
1. Kereta Api / Railway Transport	#	114.33	138.77	156.82	187.46	208.09
2. Jalan Raya (Darat) / Road Transport	#	230.54	311.50	343.12	393.65	442.55
3. Angkutan Laut/Sea Transport	#	X	X	X		
4. Angkutan Sungai, Danau & Penyebrangan / Inland Water Transport	#	X	X	X		
5. Angkutan Udara / Air Transport	#	X	X	X		
6. Jasa Penunjang Angkutan / Supporting and Auxiliary Transport Activities	#	191.34	214.38	225.66	239.66	264.32
b. Komunikasi / Communication	#	293.45	351.71	417.58	496.16	605.43
8. KEUANGAN, PERSEWAAN & JASA PERUSAHAAN / FINANCE, RENT OF BUILDING & BUSINESS SERVICES	#	196.91	217.91	240.64	274.33	310.81
a. Bank / Banking	#	165.93	165.93	181.83	205.44	222.57
b. Lembaga Keuangan Tanpa Bank & Jasa Penunjang / Keuangan / Non Bank Financial Institution and Supporting Activities	#	221.85	265.57	288.24	324.86	375.74
c. Sewa Bangunan / Rent of Building	#	212.07	239.66	268.92	310.46	356.98
d. Jasa Perusahaan / Business Services	#	181.70	208.11	232.21	268.14	302.21
9. JASA-JASA / SERVICES	#	184.20	210.09	223.92	257.59	292.66
a. Pemerintahan Umum & Pertahanan / Public Administration and Defense	#	181.73	207.66	220.34	248.63	283.68
b. Swasta / Private Services	#	189.43	215.24	231.49	276.57	311.68
1. Sosial Kemasyarakatan / Social & Community Services	#	197.12	226.76	253.85	308.20	351.57
2. Hiburan dan Rekreasi / Entertainment & Cultural Services	#	182.04	200.63	208.11	232.52	257.53
3. Perorangan dan Rumah tangga / Personal & Household Services	#	186.25	211.00	222.55	265.46	297.47
PDRB / GRDP	#	194.96	229.70	253.60	296.92	335.17

Catatan/Note : *) Angka diperbaiki/Revised figures, **) Angka sementara/Preliminary figures

Tabel / Table 6

Indeks Perkembangan PDRB Kota Pariaman Atas Dasar Harga Konstan 2000
Menurut Lapangan Usaha 2005 - 2009 (2000 = 100,00)
Index GRDP City Of Pariaman at Constant 2000 Prices by Industrial Origin
2005 - 2009 (2000 = 100.00)

LAPANGAN USAHA/ INDUSTRIAL ORIGIN	2005	2006	2007	2008	2009 **)
(1)	(5)	(6)	(6)		
1. PERTANIAN / AGRICULTURE	126.43	130.97	135.98	142.82	149.18
a. Tanaman Pangan & Hortikultura/ <i>Farm Food Crops</i>	119.91	123.31	127.26	135.52	141.80
b. Perkebunan / <i>Farm Non Food Crops</i>	115.94	119.90	124.36	129.40	133.64
c. Peternakan/ <i>Livestock</i>	116.64	120.52	125.00	125.48	129.09
d. Kehutanan/ <i>Forestry</i>	110.88	108.13	109.80	107.85	108.88
e. Perikanan/ <i>Fishery</i>	139.73	146.20	153.02	159.85	167.29
2. PERTAMBANGAN & PENGGALIAN/ MINING & QUARRYING	128.17	131.36	134.73	135.26	137.97
a. Migas dan Gas Bumi/ <i>Crude Petroleum & Natural Gas</i>	X	X	X		
b. Non Migas / <i>Non Crude Petroleum & Natural Gas</i>	X	X	X		
c. Penggalian / <i>Quarrying</i>	128.17	131.36	134.73	135.26	137.97
3. INDUSTRI PENGOLAHAN / MANUFACTURING INDUSTRIES	128.56	134.77	141.61	152.10	154.33
a. Industri Migas/ <i>Oil & Gas Manufacturing Industries</i>	X	X	X		
b. Industri Tanpa Migas/ <i>Non Oil & Gas Manufacturing Industries</i>	128.56	134.77	141.61	152.10	154.33
4. LISTRIK, GAS & AIR BERSIH / ELECTRICITY, GAS & WATER SUPPLY	176.62	192.49	211.32	219.31	241.41
a. Listrik / <i>Electricity</i>	176.62	192.49	211.32	219.31	241.41
b. Gas / <i>Gas</i>	X	X	X		
c. Air Bersih / <i>Water Supply</i>	175.40	185.55	196.31	209.28	215.91
5. BANGUNAN / CONSTRUCTION	141.72	152.08	163.33	174.14	183.52
6. PERDAGANGAN, HOTEL & RESTORAN / TRADE, HOTEL & RESTAURANT	122.59	129.02	136.91	145.57	151.75
a. Perdagangan Besar dan Eceran/ <i>Wholesale & Retail Trade</i>	123.58	130.14	138.25	147.13	153.48
b. Hotel / <i>Hotels</i>	113.31	118.90	124.95	132.35	140.53
c. Restoran / <i>Restaurant</i>	111.95	116.80	122.35	128.67	132.79
7. PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI / TRANSPORT & COMMUNICATION	124.28	132.31	141.29	149.04	157.26
a. Angkutan / <i>Transport</i>	121.38	127.60	134.30	139.21	145.23
1. Kereta Api / <i>Railway Transport</i>	78.99	88.48	99.97	111.92	116.86
2. Jalan Raya (Darat) / <i>Road Transport</i>	123.07	129.18	135.69	140.26	146.28
3. Angkutan Laut/Sea Transport	X	X	X		
4. Angkutan Sungai, Danau & Penyebrangan / <i>Inland Water Transport</i>	X	X	X		
5. Angkutan Udara / <i>Air Transport</i>	X	X	X		
6. Jasa Penunjang Angkutan / <i>Supporting and Auxiliary Transport Activities</i>	138.67	142.75	147.27	152.30	160.52
b. Komunikasi / <i>Communication</i>	157.27	185.75	220.65	260.80	294.00
8. KEUANGAN, PERSEWAAN & JASA PERUSAHAAN FINANCE, RENT OF BUILDING & BUSINESS SERVICES	127.27	136.49	146.56	154.19	162.83
a. Bank / <i>Banking</i>	126.23	129.87	132.81	138.94	144.77
b. Lembaga Keuangan Tanpa Bank & Jasa Penunjang / Keuangan/ <i>Non Bank Financial Institution and Supporting Activities</i>	134.35	143.69	154.36	161.12	171.02
c. Sewa Bangunan / <i>Rent of Building</i>	124.12	138.56	155.02	164.51	175.08
d. Jasa Perusahaan / <i>Business Services</i>	127.06	137.61	150.16	163.20	173.46
9. JASA-JASA / SERVICES	120.10	124.91	130.64	137.25	144.20
a. Pemerintahan Umum & Pertahanan / <i>Public Administration and Defense</i>	116.78	120.32	126.00	129.49	136.11
b. Swasta / <i>Private Services</i>	127.15	134.61	140.45	153.67	161.32
1. Sosial Kemasyarakatan/ <i>Social & Community Services</i>	130.38	137.38	144.97	158.13	166.16
2. Hiburan dan Rekreasi/ <i>Entertainment & Cultural Services</i>	125.77	131.91	135.28	147.26	154.56
3. Perorangan dan Rumah tangga/ <i>Personal & Household Services</i>	125.57	133.47	138.71	152.13	159.62
PDRB / GRDP	126.55	132.85	139.97	147.80	154.42

Catatan/Note : *) Angka diperbaiki/Revised figures, **) Angka sementara/Preliminary figures

Tabel / Table 7
Indeks Berantai PDRB Kota Pariaman Atas Dasar Harga Berlaku
Menurut Lapangan Usaha 2005 - 2009 (Tahun Sebelumnya = 100,00)
Link Index of GRDP City Of Pariaman at Current Prices
by Industrial Origin, 2005 - 2009 (Previous Year = 100.00)

LAPANGAN USAHA/ INDUSTRIAL ORIGIN	2005	2006	2007	2008	2009 **)
(1)	(5)	(6)	(6)		
1. PERTANIAN / AGRICULTURE	129.57	117.65	108.54	118.43	113.31
a. Tanaman Pangan & Hortikultura/ Farm Food Crops	131.89	115.09	107.00	125.19	113.09
b. Perkebunan / Farm Non Food Crops	112.78	110.84	113.99	108.17	109.31
c. Peternakan/Livestock	106.65	113.08	107.40	116.48	110.19
d. Kehutanan/Forestry	121.67	103.86	107.76	115.81	107.21
e. Perikanan/Fishery	133.65	122.24	110.55	111.01	114.37
2. PERTAMBANGAN & PENGGALIAN/ MINING & QUARRYING	117.41	120.88	104.93	109.72	112.54
a. Migas dan Gas Bumi/ Crude Petroleum & Natural Gas	X	X	X	X	
b. Non Migas / Non Crude Petroleum & Natural Gas	X	X	X	X	
c. Penggalian / Quarrying	117.41	120.88	104.93	109.72	112.54
3. INDUSTRI PENGOLAHAN / MANUFACTURING INDUSTRIES	108.03	111.84	116.96	120.64	109.06
a. Industri Migas/Oil & Gas Manufacturing Industries	X	X	X	X	
b. Industri Tanpa Migas/Non Oil & Gas Manufacturing Industries	108.03	111.84	116.96	120.64	109.06
4. LISTRIK, GAS & AIR BERSIH / ELECTRICITY, GAS & WATER SUPPLY	117.10	113.14	111.54	111.42	116.09
a. Listrik / Electricity	116.90	113.17	111.62	111.29	116.25
b. Gas / Gas	X	X	X	X	
c. Air Bersih / Water Supply	123.65	112.16	109.04	115.86	111.22
5. BANGUNAN / CONSTRUCTION	117.82	120.40	111.98	117.68	114.37
6. PERDAGANGAN, HOTEL & RESTORAN / TRADE, HOTEL & RESTAURANT	111.37	113.96	113.58	119.36	112.30
a. Perdagangan Besar dan Eceran/ Wholesale & Retail Trade	110.81	113.75	114.23	120.05	112.31
b. Hotel / Hotels	117.93	117.20	106.31	113.46	114.80
c. Restoran / Restaurant	117.39	116.05	107.10	112.05	112.01
7. PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI / TRANSPORT & COMMUNICATION	137.88	132.91	110.94	115.12	113.36
a. Angkutan / Transport	138.22	134.42	110.14	114.72	112.37
1. Kereta Api / Railway Transport	132.90	121.38	113.00	119.54	111.00
2. Jalan Raya (Darat) / Road Transport	139.09	135.11	110.15	114.73	112.42
3. Angkutan Laut/Sea Transport	X	X	X	X	
4. Angkutan Sungai, Danau & Penyebrangan / Inland Water Transport	X	X	X	X	
5. Angkutan Udara / Air Transport	X	X	X	X	
6. Jasa Penunjang Angkutan / Supporting and Auxiliary Transport Activities	105.49	112.04	105.26	106.21	110.29
b. Komunikasi / Communication	134.97	119.85	118.73	118.82	122.02
8. KEUANGAN, PERSEWAAN & JASA PERUSAHAAN FINANCE, RENT OF BUILDING & BUSINESS SERVICES	117.01	110.66	110.43	114.00	113.30
a. Bank / Banking	104.51	100.00	109.58	112.98	108.34
b. Lembaga Keuangan Tanpa Bank & Jasa Penunjang / Keuangan/Non Bank Financial Institution and Supporting Activities	125.88	119.71	108.54	112.70	115.66
c. Sewa Bangunan / Rent of Building	122.66	113.01	112.21	115.45	114.99
d. Jasa Perusahaan / Business Services	116.47	114.54	111.58	115.48	112.71
9. JASA-JASA / SERVICES	115.49	114.06	106.58	115.04	113.61
a. Pemerintahan Umum & Pertahanan / Public Administration and Defense	117.19	114.27	106.11	112.84	114.10
b. Swasta / Private Services	112.19	113.63	107.55	119.47	112.70
1. Sosial Kemasyarakatan/Social & Community Services	109.28	115.04	111.95	121.41	114.07
2. Hiburan dan Rekreasi/Entertainment & Cultural Services	112.98	110.21	103.73	111.73	110.76
3. Perorangan dan Rumah tangga/ Personal & Household Services	113.85	113.28	105.47	119.28	112.06
PDRB / GRDP	121.03	117.82	110.41	117.08	112.88

Catatan/Note : *) Angka diperbaiki/Revised figures, **) Angka sementara/Preliminary figures

Tabel / Table 8

Indeks Berantai PDRB Kota Pariaman Atas Dasar Harga Konstan 2000
Menurut Lapangan Usaha 2005 - 2009 (Tahun Sebelumnya = 100,00)
*Link Index of GRDP City Of Pariaman at Constant 2000 Prices
by Industrial Origin, 2005 - 2009 (Previous Year = 100.00)*

LAPANGAN USAHA/ INDUSTRIAL ORIGIN	2005	2006	2007	2008	2009**)
(1)	(5)	(6)	(6)	(6)	(6)
1. PERTANIAN / AGRICULTURE	106.04	103.59	103.83	105.03	104.45
a. Tanaman Pangan & Hortikultura / Farm Food Crops	104.60	102.84	103.20	106.49	104.64
b. Perkebunan / Farm Non Food Crops	105.04	103.42	103.72	104.06	103.27
c. Peternakan / Livestock	103.13	103.33	103.71	100.38	102.88
d. Kehutanan / Forestry	101.50	97.53	101.54	98.22	100.96
e. Perikanan / Fishery	108.83	104.63	104.67	104.47	104.65
2. PERTAMBANGAN & PENGGALIAN / MINING & QUARRYING	106.29	102.49	102.57	100.39	102.01
a. Migas dan Gas Bumi / Crude Petroleum & Natural Gas	X	X	X	X	
b. Non Migas / Non Crude Petroleum & Natural Gas	X	X	X	X	
c. Penggalian / Quarrying	106.29	102.49	102.57	100.39	102.01
3. INDUSTRI PENGOLAHAN / MANUFACTURING INDUSTRIES	103.14	104.83	105.08	107.41	101.46
a. Industri Migas / Oil & Gas Manufacturing Industries	X	X	X	X	
b. Industri Tanpa Migas / Non Oil & Gas Manufacturing Industries	103.14	104.83	105.08	107.41	101.46
4. LISTRIK, GAS & AIR BERSIH / ELECTRICITY, GAS & WATER SUPPLY	107.42	108.98	109.78	103.78	110.08
a. Listrik / Electricity	107.11	109.11	109.93	103.68	110.34
b. Gas / Gas	X	X	X	X	
c. Air Bersih / Water Supply	115.79	105.79	105.80	106.61	103.17
5. BANGUNAN / CONSTRUCTION	107.31	107.31	107.40	106.62	105.39
6. PERDAGANGAN, HOTEL & RESTORAN / TRADE, HOTEL & RESTAURANT	105.16	105.24	106.11	106.33	104.25
a. Perdagangan Besar dan Eceran / Wholesale & Retail Trade	105.37	105.32	106.23	106.42	104.32
b. Hotel / Hotels	107.93	104.93	105.09	105.92	106.18
c. Restoran / Restaurant	102.38	104.34	104.75	105.17	103.20
7. PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI / TRANSPORT & COMMUNICATION	103.49	106.46	106.79	105.49	105.51
a. Angkutan / Transport	102.51	105.13	105.25	103.65	104.32
1. Kereta Api / Railway Transport	110.98	112.02	112.99	111.95	104.42
2. Jalan Raya (Darat) / Road Transport	102.24	104.96	105.04	103.36	104.30
3. Angkutan Laut/Sea Transport	X	X	X	X	
4. Angkutan Sungai, Danau & Penyebrangan / Inland Water Transport	X	X	X	X	
5. Angkutan Udara / Air Transport	X	X	X	X	
6. Jasa Penunjang Angkutan / Supporting and Auxiliary Transport Activities	103.95	102.94	103.17	103.42	105.40
b. Komunikasi / Communication	112.92	118.11	118.79	118.20	112.73
8. KEUANGAN, PERSEWAAN & JASA PERUSAHAAN / FINANCE, RENT OF BUILDING & BUSINESS SERVICES	104.72	107.24	107.37	105.21	105.61
a. Bank / Banking	104.31	102.89	102.26	104.62	104.20
b. Lembaga Keuangan Tanpa Bank & Jasa Penunjang / Keuangan / Non Bank Financial Institution and Supporting Activities	106.71	106.95	107.43	104.38	106.14
c. Sewa Bangunan / Rent of Building	103.87	111.63	111.88	106.12	106.42
d. Jasa Perusahaan / Business Services	105.44	108.30	109.12	108.69	106.28
9. JASA-JASA / SERVICES	103.52	104.00	104.59	105.06	105.06
a. Pemerintahan Umum & Pertahanan / Public Administration and Defense	102.65	103.04	104.71	102.77	105.11
b. Swasta / Private Services	105.25	105.87	104.35	109.41	104.98
1. Sosial Kemasyarakatan / Social & Community Services	105.52	105.36	105.53	109.08	105.08
2. Hiburan dan Rekreasi / Entertainment & Cultural Services	104.98	104.88	102.55	108.86	104.96
3. Perorangan dan Rumah tangga / Personal & Household Services	105.13	106.29	103.93	109.68	104.92
PDRB / GRDP	104.87	104.98	105.36	105.59	104.47

Catatan/Note : *) Angka diperbaiki/Revised figures, **) Angka sementara/Preliminary figures

Tabel / Table 9
Laju Pertumbuhan PDRB Kota Pariaman Atas Dasar Harga Berlaku
Menurut Lapangan Usaha 2005 - 2009
Growth Rate of GRDP City Of Pariaman at Current Prices
by Industrial Origin, 2005 - 2009

LAPANGAN USAHA/ INDUSTRIAL ORIGIN	2005	2006	2007	2008	2009**)
(1)	(5)	(6)	(6)	(6)	
1. PERTANIAN / AGRICULTURE	29.57	17.65	8.54	18.43	13.31
a. Tanaman Pangan & Hortikultura / Farm Food Crops	31.89	15.09	7.00	25.19	13.09
b. Perkebunan / Farm Non Food Crops	12.78	10.84	13.99	8.17	9.31
c. Peternakan / Livestock	6.65	13.08	7.40	16.48	10.19
d. Kehutanan / Forestry	21.67	3.86	7.76	15.81	7.21
e. Perikanan / Fishery	33.65	22.24	10.55	11.01	14.37
2. PERTAMBANGAN & PENGGALIAN / MINING & QUARRYING	17.41	20.88	4.93	9.72	12.54
a. Migas dan Gas Bumi / Crude Petroleum & Natural Gas	X	X	X	X	
b. Non Migas / Non Crude Petroleum & Natural Gas	X	X	X	X	
c. Penggalian / Quarrying	17.41	20.88	4.93	9.72	12.54
3. INDUSTRI PENGOLAHAN / MANUFACTURING INDUSTRIES	8.03	11.84	16.96	20.64	9.06
a. Industri Migas / Oil & Gas Manufacturing Industries	X	X	X	X	
b. Industri Tanpa Migas / Non Oil & Gas Manufacturing Industries	8.03	11.84	16.96	20.64	9.06
4. LISTRIK, GAS & AIR BERSIH / ELECTRICITY, GAS & WATER SUPPLY	17.10	13.14	11.54	11.42	16.09
a. Listrik / Electricity	16.90	13.17	11.62	11.29	16.25
b. Gas / Gas	X	X	X	X	
c. Air Bersih / Water Supply	23.65	12.16	9.04	15.86	11.22
5. BANGUNAN / CONSTRUCTION	17.82	20.40	11.98	17.68	14.37
6. PERDAGANGAN, HOTEL & RESTORAN / TRADE, HOTEL & RESTAURANT	11.37	13.96	13.58	19.36	12.30
a. Perdagangan Besar dan Eceran / Wholesale & Retail Trade	10.81	13.75	14.23	20.05	12.31
b. Hotel / Hotels	17.93	17.20	6.31	13.46	14.80
c. Restoran / Restaurant	17.39	16.05	7.10	12.05	12.01
7. PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI / TRANSPORT & COMMUNICATION	37.88	32.91	10.94	15.12	13.36
a. Angkutan / Transport	38.22	34.42	10.14	14.72	12.37
1. Kereta Api / Railway Transport	32.90	21.38	13.00	19.54	11.00
2. Jalan Raya (Darat) / Road Transport	39.09	35.11	10.15	14.73	12.42
3. Angkutan Laut/Sea Transport	X	X	X	X	
4. Angkutan Sungai, Danau & Penyebrangan / Inland Water Transport	X	X	X	X	
5. Angkutan Udara / Air Transport	X	X	X	X	
6. Jasa Penunjang Angkutan / Supporting and Auxiliary Transport Activities	5.49	12.04	5.26	6.21	10.29
b. Komunikasi / Communication	34.97	19.85	18.73	18.82	22.02
8. KEUANGAN, PERSEWAAN & JASA PERUSAHAAN / FINANCE, RENT OF BUILDING & BUSINESS SERVICES	17.01	10.66	10.43	14.00	13.30
a. Bank / Banking	4.51	0.00	9.58	12.98	8.34
b. Lembaga Keuangan Tanpa Bank & Jasa Penunjang / Keuangan / Non Bank Financial Institution and Supporting Activities	25.88	19.71	8.54	12.70	15.66
c. Sewa Bangunan / Rent of Building	22.66	13.01	12.21	15.45	14.99
d. Jasa Perusahaan / Business Services	16.47	14.54	11.58	15.48	12.71
9. JASA-JASA / SERVICES	15.49	14.06	6.58	15.04	13.61
a. Pemerintahan Umum & Pertahanan / Public Administration and Defense	17.19	14.27	6.11	12.84	14.10
b. Swasta / Private Services	12.19	13.63	7.55	19.47	12.70
1. Sosial Kemasyarakatan / Social & Community Services	9.28	15.04	11.95	21.41	14.07
2. Hiburan dan Rekreasi / Entertainment & Cultural Services	12.98	10.21	3.73	11.73	10.76
3. Perorangan dan Rumah tangga / Personal & Household Services	13.85	13.28	5.47	19.28	12.06
PDRB / GRDP	21.03	17.82	10.41	17.08	12.88

Catatan/Note : *) Angka diperbaiki/Revised figures, **) Angka sementara/Preliminary figures

Tabel / Table 10
Laju Pertumbuhan PDRB Kota Pariaman Atas Dasar Harga Konstan 2000
Menurut Lapangan Usaha 2005 - 2009
Growth Rate of GRDP City Of Pariaman at Constant 2000 Prices
by Industrial Origin, 2005 - 2009

LAPANGAN USAHA/ INDUSTRIAL ORIGIN	%	2005	2006	2007	2008	2009 **)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. PERTANIAN / AGRICULTURE	::	6.04	3.59	3.83	5.03	4.45
a. Tanaman Pangan & Hortikultura / Farm Food Crops	::	4.60	2.84	3.20	6.49	4.64
b. Perkebunan / Farm Non Food Crops	::	5.04	3.42	3.72	4.06	3.27
c. Peternakan / Livestock	::	3.13	3.33	3.71	0.38	2.88
d. Kehutanan / Forestry	::	1.50	-2.47	1.54	-1.78	0.96
e. Perikanan / Fishery	::	8.83	4.63	4.67	4.47	4.65
2. PERTAMBANGAN & PENGGALIAN / MINING & QUARRYING	::	6.29	2.49	2.57	0.39	2.01
a. Migas dan Gas Bumi / Crude Petroleum & Natural Gas	::	X	X	X	X	X
b. Non Migas / Non Crude Petroleum & Natural Gas	::	X	X	X	X	X
c. Penggalian / Quarrying	::	6.29	2.49	2.57	0.39	2.01
3. INDUSTRI PENGOLAHAN / MANUFACTURING INDUSTRIES	::	3.14	4.83	5.08	7.41	1.46
a. Industri Migas / Oil & Gas Manufacturing Industries	::	X	X	X	X	X
b. Industri Tanpa Migas / Non Oil & Gas Manufacturing Industries	::	3.14	4.83	5.08	7.41	1.46
4. LISTRIK, GAS & AIR BERSIH / ELECTRICITY, GAS & WATER SUPPLY	::	7.42	8.98	9.78	3.78	10.08
a. Listrik / Electricity	::	7.11	9.11	9.93	3.68	10.34
b. Gas / Gas	::	X	X	X	X	X
c. Air Bersih / Water Supply	::	15.79	5.79	5.80	6.61	3.17
5. BANGUNAN / CONSTRUCTION	::	7.31	7.31	7.40	6.62	5.39
6. PERDAGANGAN, HOTEL & RESTORAN / TRADE, HOTEL & RESTAURANT	::	5.16	5.24	6.11	6.33	4.25
a. Perdagangan Besar dan Eceran / Wholesale & Retail Trade	::	5.37	5.32	6.23	6.42	4.32
b. Hotel / Hotels	::	7.93	4.93	5.09	5.92	6.18
c. Restoran / Restaurant	::	2.38	4.34	4.75	5.17	3.20
7. PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI / TRANSPORT & COMMUNICATION	::	3.49	6.46	6.79	5.49	5.51
a. Angkutan / Transport	::	2.51	5.13	5.25	3.65	4.32
1. Kereta Api / Railway Transport	::	10.98	12.02	12.99	11.95	4.42
2. Jalan Raya (Darat) / Road Transport	::	2.24	4.96	5.04	3.36	4.30
3. Angkutan Laut/Sea Transport	::	X	X	X	X	X
4. Angkutan Sungai, Danau & Penyebrangan / Inland Water Transport	::	X	X	X	X	X
5. Angkutan Udara / Air Transport	::	X	X	X	X	X
6. Jasa Penunjang Angkutan / Supporting and Auxiliary Transport Activities	::	3.95	2.94	3.17	3.42	5.40
b. Komunikasi / Communication	::	12.92	18.11	18.79	18.20	12.73
8. KEUANGAN, PERSEWAAN & JASA PERUSAHAAN / FINANCE, RENT OF BUILDING & BUSINESS SERVICES	::	4.72	7.24	7.37	5.21	5.61
a. Bank / Banking	::	4.31	2.89	2.26	4.62	4.20
b. Lembaga Keuangan Tanpa Bank & Jasa Penunjang / Keuangan / Non Bank Financial Institution and Supporting Activities	::	6.71	6.95	7.43	4.38	6.14
c. Sewa Bangunan / Rent of Building	::	3.87	11.63	11.88	6.12	6.42
d. Jasa Perusahaan / Business Services	::	5.44	8.30	9.12	8.69	6.28
9. JASA-JASA / SERVICES	::	3.52	4.00	4.59	5.06	5.06
a. Pemerintahan Umum & Pertahanan / Public Administration and Defense	::	2.65	3.04	4.71	2.77	5.11
b. Swasta / Private Services	::	5.25	5.87	4.35	9.41	4.98
1. Sosial Kemasyarakatan / Social & Community Services	::	5.52	5.36	5.53	9.08	5.08
2. Hiburan dan Rekreasi / Entertainment & Cultural Services	::	4.98	4.88	2.55	8.86	4.96
3. Perorangan dan Rumah tangga / Personal & Household Services	::	5.13	6.29	3.93	9.68	4.92
PDRB / GRDP	::	4.87	4.98	5.36	5.59	4.47

Catatan/Note : *) Angka diperbaiki/Revised figures, **) Angka sementara/Preliminary figures

Tabel / Table 11
Indeks Implisit PDRB Kota Pariaman Menurut Lapangan Usaha 2005 -2009
Implicit Prices Index of GRDP City Of Pariaman
by Industrial Origin 2005 - 2009

LAPANGAN USAHA/ INDUSTRIAL ORIGIN	#	2005	2006	2007	2008	2009**)
(1)	#	(5)	(6)	(6)		
1. PERTANIAN / AGRICULTURE	#	154.53	175.51	183.46	206.87	224.40
a. Tanaman Pangan & Hortikultura/Farm Food Crops	#	158.53	177.41	183.95	216.25	233.73
b. Perkebunan / Farm Non Food Crops	#	132.70	142.23	156.32	162.50	172.01
c. Peternakan/Livestock	#	134.30	146.98	152.21	176.61	189.16
d. Kehutanan/Forestry	#	170.43	181.50	192.62	227.11	241.17
e. Perikanan/Fishery	#	155.46	181.63	191.84	203.86	222.80
2. PERTAMBANGAN & PENGGALIAN/ MINING & QUARRYING	#	164.27	193.75	198.22	216.65	239.01
a. Migas dan Gas Bumi/Crude Petroleum & Natural Gas	#	X	X	X	X	
b. Non Migas / Non Crude Petroleum & Natural Gas	#	X	X	X	X	
c. Penggalian / Quarrying	#	164.27	193.75	198.22	216.65	239.01
3. INDUSTRI PENGOLAHAN / MANUFACTURING INDUSTRIES	#	133.93	142.89	159.04	178.64	192.02
a. Industri Migas/Oil & Gas Manufacturing Industries	#	X	X	X	X	
b. Industri Tanpa Migas/Non Oil & Gas Manufacturing Industries	#	133.93	142.89	159.04	178.64	192.02
4. LISTRIK, GAS & AIR BERSIH / ELECTRICITY, GAS & WATER SUPPLY	#	187.50	194.65	197.76	212.32	223.92
a. Listrik / Electricity	#	188.83	195.86	198.86	213.45	224.88
b. Gas / Gas	#	X	X	X	X	
c. Air Bersih / Water Supply	#	153.86	163.13	168.13	182.73	196.98
5. BANGUNAN / CONSTRUCTION	#	154.38	173.21	180.59	199.33	216.33
6. PERDAGANGAN, HOTEL & RESTORAN / TRADE, HOTEL & RESTAURANT	#	139.10	150.63	161.22	180.98	194.96
a. Perdagangan Besar dan Eceran/Wholesale & Retail Trade	#	137.36	148.36	159.53	179.95	193.74
b. Hotel / Hotels	#	154.46	172.52	174.52	186.94	202.13
c. Restoran / Restaurant	#	160.02	177.97	181.97	193.87	210.42
7. PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI / TRANSPORT & COMMUNICATION	#	185.14	231.16	240.16	262.09	281.57
a. Angkutan / Transport	#	184.98	236.51	247.52	273.93	295.05
1. Kereta Api /Railway Transport	#	144.74	156.84	156.86	167.50	178.07
2. Jalan Raya (Darat) / Road Transport	#	187.32	241.13	252.87	280.66	302.54
3. Angkutan Laut/Sea Transport	#	X	X	X	X	
4. Angkutan Sungai, Danau & Penyebrangan /Inland Water Transport	#	X	X	X	X	
5. Angkutan Udara / Air Transport	#	X	X	X	X	
6. Jasa Penunjang Angkutan / Supporting and Auxiliary Transport Activities	#	137.99	150.18	153.23	157.37	164.67
b. Komunikasi / Communication	#	186.60	189.35	189.25	190.25	205.93
8. KEUANGAN, PERSEWAAN & JASA PERUSAHAAN FINANCE, RENT OF BUILDING & BUSINESS SERVICES	#	154.72	159.65	164.20	177.92	190.88
a. Bank / Banking	#	131.45	127.76	136.91	147.86	153.74
b. Lembaga Keuangan Tanpa Bank & Jasa Penunjang / Keuangan/Non Bank Financial Institution and Supporting Activities	#	165.12	184.82	186.73	201.63	219.71
c. Sewa Bangunan / Rent of Building	#	170.87	172.97	173.47	188.71	203.90
d. Jasa Perusahaan / Business Services	#	143.00	151.24	154.64	164.30	174.23
9. JASA-JASA / SERVICES	#	153.36	168.20	171.41	187.68	202.96
a. Pemerintahan Umum & Pertahanan /Public Administration and Defense	#	155.62	172.58	174.88	192.00	208.42
b. Swasta / Private Services	#	148.98	159.91	164.82	179.97	193.21
1. Sosial Kemasyarakatan/Social & Community Services	#	151.18	165.07	175.11	194.90	211.58
2. Hiburan dan Rekreasi/Entertainment & Cultural Services	#	144.74	152.09	153.84	157.90	166.62
3. Perorangan dan Rumah tangga/ Personal & Household Services	#	148.33	158.09	160.44	174.49	186.36
P D R B / GRDP	#	154.05	172.90	181.18	200.89	217.06

Catatan/Note : *) Angka diperbaiki/Revised figures, **) Angka sementara/Preliminary figures

Tabel / Table 12
Laju Inflasi PDRB Kota Pariaman Menurut Lapangan Usaha 2005 -2009
Inflation Rate of GRDP City Of Pariaman
by Industrial Origin 2005 - 2009

LAPANGAN USAHA/ INDUSTRIAL ORIGIN	%	2005	2006	2007	2008	2009**)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. PERTANIAN / AGRICULTURE	#	22.18	13.57	4.53	12.76	8.48
a. Tanaman Pangan & Hortikultura/Farm Food Crops	#	26.08	11.91	3.69	17.56	8.08
b. Perkebunan / Farm Non Food Crops	#	7.37	7.18	9.91	3.96	5.85
c. Peternakan/Livestock	#	3.41	9.44	3.56	16.03	7.11
d. Kehutanan/Forestry	#	19.87	6.50	6.12	17.90	6.19
e. Perikanan/Fishery	#	22.81	16.84	5.62	6.27	9.29
2. PERTAMBANGAN & PENGGALIAN/ MINING & QUARRYING	#	10.46	17.95	2.31	9.30	10.32
a. Migas dan Gas Bumi/Crude Petroleum & Natural Gas	#	X	X	X	X	
b. Non Migas / Non Crude Petroleum & Natural Gas	#	X	X	X	X	
c. Penggalian / Quarrying	#	10.46	17.95	2.31	9.30	10.32
3. INDUSTRI PENGOLAHAN / MANUFACTURING INDUSTRIES	#	4.74	6.69	11.30	12.32	7.49
a. Industri Migas/Oil & Gas Manufacturing Industries	#	X	X	X	X	
b. Industri Tanpa Migas/Non Oil & Gas Manufacturing Industries	#	4.74	6.69	11.30	12.32	7.49
4. LISTRIK, GAS & AIR BERSIH / ELECTRICITY, GAS & WATER SUPPLY	#	9.01	3.82	1.60	7.36	5.46
a. Listrik / Electricity	#	9.14	3.73	1.53	7.34	5.36
b. Gas / Gas	#	X	X	X	X	
c. Air Bersih / Water Supply	#	6.79	6.02	3.07	8.68	7.80
5. BANGUNAN / CONSTRUCTION	#	9.79	12.19	4.26	10.38	8.53
6. PERDAGANGAN, HOTEL & RESTORAN / TRADE, HOTEL & RESTAURANT	#	5.91	8.28	7.03	12.26	7.73
a. Perdagangan Besar dan Eceran/Wholesale & Retail Trade	#	5.16	8.01	7.53	12.80	7.66
b. Hotel / Hotels	#	9.26	11.69	1.16	7.12	8.12
c. Restoran / Restaurant	#	14.66	11.22	2.25	6.54	8.54
7. PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI / TRANSPORT & COMMUNICATION	#	33.23	24.85	3.89	9.13	7.43
a. Angkutan / Transport	#	34.83	27.86	4.65	10.67	7.71
1. Kereta Api /Railway Transport	#	19.75	8.36	0.01	6.79	6.31
2. Jalan Raya (Darat) / Road Transport	#	36.05	28.72	4.87	10.99	7.79
3. Angkutan Laut/Sea Transport	#	X	X	X	X	
4. Angkutan Sungai, Danau & Penyebrangan /Inland Water Transport	#	X	X	X	X	
5. Angkutan Udara / Air Transport	#	X	X	X	X	
6. Jasa Penunjang Angkutan / Supporting and Auxiliary Transport Activities	#	1.48	8.83	2.03	2.70	4.64
b. Komunikasi / Communication	#	19.53	1.48	-0.05	0.53	8.24
8. KEUANGAN, PERSEWAAN & JASA PERUSAHAAN FINANCE, RENT OF BUILDING & BUSINESS SERVICES	#	11.74	3.19	2.85	8.36	7.28
a. Bank / Banking	#	0.20	-2.81	7.16	8.00	3.98
b. Lembaga Keuangan Tanpa Bank & Jasa Penunjang / Keuangan/Non Bank Financial Institution and Supporting Activities	#	17.96	11.93	1.03	7.98	8.97
c. Sewa Bangunan / Rent of Building	#	18.10	1.23	0.29	8.79	8.05
d. Jasa Perusahaan / Business Services	#	10.46	5.76	2.25	6.25	6.04
9. JASA-JASA / SERVICES	#	11.57	9.67	1.91	9.49	8.14
a. Pemerintahan Umum & Pertahanan /Public Administration and Defense	#	14.17	10.90	1.33	9.79	8.55
b. Swasta / Private Services	#	6.60	7.33	3.07	9.20	7.35
1. Sosial Kemasyarakatan/Social & Community Services	#	3.56	9.18	6.09	11.30	8.56
2. Hiburan dan Rekreasi/Entertainment & Cultural Services	#	7.63	5.08	1.15	2.64	5.53
3. Perorangan dan Rumah tangga/ Personal & Household Services	#	8.29	6.58	1.48	8.76	6.80
PDRB / GRDP	#	15.41	12.24	4.79	10.88	8.05

Catatan/Note : *) Angka diperbaiki/Revised figures,

**) Angka sementara/Preliminary figures

Tabel/Table 13
 Perkembangan Agregate Pendapatan Regional dan Angka-angka Perkapita
 Kota Pariaman Atas Dasar Harga Berlaku
Trend of Regional Product Agregate City Of Pariaman At Current Market Price
 2005 - 2009

R I N C I A N	:	2005	2006	2007	2008	2009**)
(1)	:	(5)	(6)	(6)	(6)	(6)
1 Produk Domestik Regional Bruto ADH. Pasar (000.000 Rp) <i>Gross Regional Domestic Product At Market Price</i>	:	865 650.68	1 019 916.99	1 126 041.35	1 318 387.02	1 488 216.45
2 Penyusutan Barang-barang Modal <i>Depreciation Of Capital Goods</i> (000.000 Rp)	:	42 676.53	47 793.09	52 093.68	60 620.41	68 781.56
3 Produk Domestik Regional Neto ADH. Pasar (000.000 Rp) <i>Net Regional Domestic Product At Market Price</i>	:	822 974.15	972 123.90	1 073 947.67	1 257 766.61	1 419 434.89
4 Pajak Tidak Langsung Neto <i>Net Indirect Taxes (000.000 Rp)</i>	:	5 349.33	6 258.78	7 191.99	8 297.19	9 570.32
5 Produk Domestik Regional Neto Atas Biaya Faktor (000.000 Rp) <i>Net Regional Domestic Product At Factor Cost</i>	:	817 624.82	965 865.12	1 066 755.69	1 249 469.42	1 409 864.57
6 Jumlah Penduduk Pertengahan Tahun <i>Mid Year Population</i> (000 Orang/000 Person)	:	74 013.00	74 998.00	75 997.00	77 009.00	78 034.00
7 PDRB Perkapita <i>Percapita Gross Regional Domestic Product</i> (Rp.)	:	11 695.93	13 599.26	14 816.92	17 119.91	19 071.38
8 Pendapatan Regional Perkapita ***) <i>Percapita regional Income</i> (Rp)	:	11 047.04	12 878.54	14 036.81	16 224.98	18 067.31

*) Angka Perbaikan/Revised figures

**) Angka Sementara /Preliminary figures

Tabel/Table 14
Perkembangan Agregate Pendapatan Regional dan Angka-angka Perkapita
Kota Pariaman Atas Dasar Harga Konstan 2000
Trend of Regional Product Agregate City Of Pariaman At Constant 2000 Market Price
2005 - 2009

R I N C I A N	:	2005	2006	2007	2008	2009**)
(1)	:	(5)	(6)	(6)	(6)	(6)
1 Produk Domestik Regional Bruto ADH. Pasar (000.000 Rp) <i>Gross Regional Domestic Product At Market Price</i>	:	561 912.44	589 877.48	621 504.32	656 273.02	685 632.24
2 Penyusutan Barang-barang Modal <i>Depreciation Of Capital Goods</i> (000.000 Rp)	:	26 128.93	27 641.53	28 752.45	30 175.92	31 688.17
3 Produk Domestik Regional Neto ADH. Pasar (000.000 Rp) <i>Net Regional Domestic Product At Market Price</i>	:	535 783.51	562 235.95	592 751.87	626 097.10	653 944.07
4 Pajak Tidak Langsung Neto <i>Net Indirect Taxes (000.000 Rp)</i>	:	3 321.86	3 507.30	3 969.53	4 130.22	4 409.12
5 Produk Domestik Regional Neto Atas Biaya Faktor (000.000 Rp) <i>Net Regional Domestic Product At Factor Cost</i>	:	532 461.65	558 728.65	588 782.35	621 966.88	649 534.95
6 Jumlah Penduduk Pertengahan Tahun <i>Mid Year Population</i> (000 Orang/000 Person)	:	74 013.00	74 998.00	75 997.00	77 009.00	78 034.00
7 PDRB Perkapita <i>Percapita Gross Regional Domestic Product</i> (Rp.)	:	7 592.08	7 865.24	8 178.01	8 522.03	8 786.33
8 Pendapatan Regional Perkapita ***) <i>Percapita regional Income</i> (Rp)	:	7 194.16	7 449.91	7 747.44	8 076.55	8 323.74

*) Angka Perbaikan/Revised figures

***) Angka Sementara /Preliminary figures

Tabel/Table 15
 Indeks Perkembangan Agregate Pendapatan Regional dan Angka-angka
 Perkapita Kota Pariaman Atas Dasar Harga Berlaku
Index of Regional Product Agregate City Of Pariaman At Current Market Price
 2005 - 2009

R I N C I A N	:	2005	2006	2007	2008	2009**)
(1)	:	(5)	(6)	(6)		
1 Produk Domestik Regional Bruto ADH. Pasar <i>Gross Regional Domestic Product At Market Price</i>	:	194.96	229.70	253.60	296.92	335.17
2 Penyusutan Barang-barang Modal <i>Depreciation Of Capital Goods</i>	:	208.17	233.13	254.10	295.69	335.50
3 Produk Domestik Regional Neto ADH. Pasar <i>Net Regional Domestic Product At Market Price</i>	:	194.32	229.54	253.58	296.98	335.16
4 Pajak Tidak Langsung Neto <i>Net Indirect Taxes</i>	:	202.31	236.71	272.00	313.80	361.95
5 Produk Domestik Regional Neto Atas Biaya Faktor <i>Net Regional Domestic Product At Factor Cost</i>	:	194.27	229.49	253.46	296.88	334.99
6 Jumlah Penduduk Pertengahan Tahun <i>Mid Year Population</i>	:	107.40	108.83	110.28	111.75	113.24
7 PDRB Perkapita <i>Percapita Gross Regional Domestic Product</i>	:	181.53	211.07	229.97	265.71	296.00
8 Pendapatan Regional Perkapita ***) <i>Percapita regional Income</i>	:	180.88	210.87	229.84	265.67	295.83

*) Angka Perbaikan/Revised figures

***) Angka Sementara /Preliminary figures

Tabel/Table 16
 Indeks Perkembangan Agregate Pendapatan Regional dan Angka-angka
 Perkapita Kota Pariaman Atas Dasar Harga Konstan 2000
Index of Regional Product Agregate City Of Pariaman At Constant 2000 Market Price
 2005 - 2009

R I N C I A N	:	2005	2006	2007	2008	2009**)
(1)	:	(5)	(6)	(6)	(6)	(6)
1 Produk Domestik Regional Bruto ADH. Pasar <i>Gross Regional Domestic Product At Market Price</i>	:	126.55	132.85	139.97	147.80	154.42
2 Penyusutan Barang-barang Modal <i>Depreciation Of Capital Goods</i>	:	127.45	134.83	140.25	147.19	154.57
3 Produk Domestik Regional Neto ADH. Pasar <i>Net Regional Domestic Product At Market Price</i>	:	126.51	132.76	139.96	147.83	154.41
4 Pajak Tidak Langsung Neto <i>Net Indirect Taxes</i>	:	125.63	132.65	150.13	156.21	166.75
5 Produk Domestik Regional Neto Atas Biaya Faktor <i>Net Regional Domestic Product At Factor Cost</i>	:	126.51	132.76	139.90	147.78	154.33
6 Jumlah Penduduk Pertengahan Tahun <i>Mid Year Population</i>	:	107.40	108.83	110.28	111.75	113.24
7 PDRB Perkapita <i>Percapita Gross Regional Domestic Product</i>	:	117.83	122.07	126.93	132.27	136.37
8 Pendapatan Regional Perkapita ***) <i>Percapita regional Income</i>	:	117.80	121.98	126.86	132.25	136.29

*) Angka Perbaikan/Revised figures

***) Angka Sementara /Preliminary figures

Tabel/Table 17
 Indeks Berantai Agregate Pendapatan Regional dan Angka-angka
 Perkapita Kota Pariaman Atas Dasar Harga Berlaku
Link Index of Regional Product Agregate City Of Pariaman At Current Market Price
 2005 - 2009

R I N C I A N	:	2005	2006	2007	2008	2009**)
(1)	:	(5)	(6)	(6)	(6)	(6)
1 Produk Domestik Regional Bruto ADH. Pasar <i>Gross Regional Domestic Product At Market Price</i>	:	121.03	117.82	110.41	117.08	112.88
2 Penyusutan Barang-barang Modal <i>Depreciation Of Capital Goods</i>	:	135.68	111.99	109.00	116.37	113.46
3 Produk Domestik Regional Neto ADH. Pasar <i>Net Regional Domestic Product At Market Price</i>	:	120.36	118.12	110.47	117.12	112.85
4 Pajak Tidak Langsung Neto <i>Net Indirect Taxes</i>	:	120.56	117.00	114.91	115.37	115.34
5 Produk Domestik Regional Neto Atas Biaya Faktor <i>Net Regional Domestic Product At Factor Cost</i>	:	120.36	118.13	110.45	117.13	112.84
6 Jumlah Penduduk Pertengahan Tahun <i>Mid Year Population</i>	:	99.19	101.33	101.33	101.33	101.33
7 PDRB Perkapita <i>Percapita Gross Regional Domestic Product</i>	:	122.01	116.27	108.95	115.54	111.40
8 Pendapatan Regional Perkapita ***) <i>Percapita regional Income</i>	:	121.33	116.58	108.99	115.59	111.35

*) Angka Perbaikan/Revised figures

***) Angka Sementara /Preliminary figures

Tabel/Table 18
 Indeks Berantai Agregate Pendapatan Regional dan Angka-angka
 Perkapita Kota Pariaman Atas Dasar Harga Konstan 2000
Link Index of Regional Product Agregate City Of Pariaman At Constant 2000 Market Price
 2005 - 2009

R I N C I A N	:	2005	2006	2007	2008	2009**)
(1)	:	(5)	(6)	(6)	(6)	(6)
1 Produk Domestik Regional Bruto ADH. Pasar <i>Gross Regional Domestic Product At Market Price</i>	:	104.87	104.98	105.36	105.59	104.47
2 Penyusutan Barang-barang Modal <i>Depreciation Of Capital Goods</i>	:	110.07	105.79	104.02	104.95	105.01
3 Produk Domestik Regional Neto ADH. Pasar <i>Net Regional Domestic Product At Market Price</i>	:	104.63	104.94	105.43	105.63	104.45
4 Pajak Tidak Langsung Neto <i>Net Indirect Taxes</i>	:	104.08	105.58	113.18	104.05	106.75
5 Produk Domestik Regional Neto Atas Biaya Faktor <i>Net Regional Domestic Product At Factor Cost</i>	:	104.63	104.93	105.38	105.64	104.43
6 Jumlah Penduduk Pertengahan Tahun <i>Mid Year Population</i>	:	99.19	101.33	101.33	101.33	101.33
7 PDRB Perkapita <i>Percapita Gross Regional Domestic Product</i>	:	105.72	103.60	103.98	104.21	103.10
8 Pendapatan Regional Perkapita ***) <i>Percapita regional Income</i>	:	105.48	103.55	103.99	104.25	103.06

*) Angka Perbaikan/Revised figures

***) Angka Sementara /Preliminary figures

Tabel/Table 19
 Laju Pertumbuhan Agregate Pendapatan Regional dan Angka-angka
 Perkapita Kota Pariaman Atas Dasar Harga Berlaku
Growth Rate of Regional Product Agregate City Of Pariaman At Current Market Price
 2005 - 2009

R I N C I A N	:	2005	2006	2007	2008	2009**)
(1)	:	(5)	(6)	(6)	(6)	(6)
1 Produk Domestik Regional Bruto ADH. Pasar <i>Gross Regional Domestic Product At Market Price</i>	:	21.03	17.82	10.41	17.08	12.88
2 Penyusutan Barang-barang Modal <i>Depreciation Of Capital Goods</i>	:	35.68	11.99	9.00	16.37	13.46
3 Produk Domestik Regional Neto ADH. Pasar <i>Net Regional Domestic Product At Market Price</i>	:	20.36	18.12	10.47	17.12	12.85
4 Pajak Tidak Langsung Neto <i>Net Indirect Taxes</i>	:	20.56	17.00	14.91	15.37	15.34
5 Produk Domestik Regional Neto Atas Biaya Faktor <i>Net Regional Domestic Product At Factor Cost</i>	:	20.36	18.13	10.45	17.13	12.84
6 Jumlah Penduduk Pertengahan Tahun <i>Mid Year Population</i>	:	-0.81	1.33	1.33	1.33	1.33
7 PDRB Perkapita <i>Percapita Gross Regional Domestic Product</i>	:	22.01	16.27	8.95	15.54	11.40
8 Pendapatan Regional Perkapita ***) <i>Percapita regional Income</i>	:	21.33	16.58	8.99	15.59	11.35

*) Angka Perbaikan/Revised figures

***) Angka Sementara /Preliminary figures

Tabel/Table 20
 Laju Pertumbuhan Agregate Pendapatan Regional dan Angka-angka
 Perkapita Kota Pariaman Atas Dasar Harga Konstan 2000
Growth Rate of Regional Product Agregate City Of Pariaman At Constant 2000 Market Price
 2005 - 2009

R I N C I A N	:	2005	2006	2007	2008	2009**)
(1)	:	(5)	(6)	(6)	(6)	(6)
1 Produk Domestik Regional Bruto ADH. Pasar <i>Gross Regional Domestic Product At Market Price</i>	:	4.87	4.98	5.36	5.59	4.47
2 Penyusutan Barang-barang Modal <i>Depreciation Of Capital Goods</i>	:	10.07	5.79	4.02	4.95	5.01
3 Produk Domestik Regional Neto ADH. Pasar <i>Net Regional Domestic Product At Market Price</i>	:	4.63	4.94	5.43	5.63	4.45
4 Pajak Tidak Langsung Neto <i>Net Indirect Taxes</i>	:	4.08	5.58	13.18	4.05	6.75
5 Produk Domestik Regional Neto Atas Biaya Faktor <i>Net Regional Domestic Product At Factor Cost</i>	:	4.63	4.93	5.38	5.64	4.43
6 Jumlah Penduduk Pertengahan Tahun <i>Mid Year Population</i>	:	-0.81	1.33	1.33	1.33	1.33
7 PDRB Perkapita <i>Percapita Gross Regional Domestic Product</i>	:	5.72	3.60	3.98	4.21	3.10
8 Pendapatan Regional Perkapita ***) <i>Percapita regional Income</i>	:	5.48	3.55	3.99	4.25	3.06

*) Angka Perbaikan/Revised figures

***) Angka Sementara /Preliminary figures



**BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
(BAPPEDA) KOTA PARIAMAN**
Jl. Imam Bonjol No. 44 Pariaman 25519

SADAR STATISTIK

Penyelenggara

Sadar untuk menggunakan teknik statistik yang tepat guna dan menyajikan data statistik yang diperlukan pengguna secara tepat waktu

Responden

Sadar untuk memberikan jawaban apa adanya sesuai dengan kenyataan tanpa ragu-ragu

Pengguna

Sadar untuk memahami metode, konsep/definisi serta memanfaatkan data statistik secara optimal



**BADAN PUSAT STATISTIK
KOTA PARIAMAN**

Jl. Sentot Alibasa Pariaman 25519
Telp / Fax : (0751) 93785 E-mail : bps1377@bps.go.id